

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi komunikasi guru dalam membentuk karakter siswa, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi Guru SMA Santo Tarcisius adalah dengan mengenal siswa, merancang pesan yang menarik terkait dengan pendidikan karakter, memilih metode pesan, dan memilih media dengan melihat kondisi siswa. Dalam mencapai tujuan strategi komunikasi, guru SMA Santo Tarcisius Dumai membentuk karakter siswa diawali dengan pembacaan kisah inspirasi pada apel pagi diharapkan dapat memberi pengaruh baik kepada siswa dan ditutup dengan kegiatan refleksi yang menjadi sesi *sharing* antara guru dan siswa seperti membahas permasalahan siswa dan solusi yang tepat atas masalah siswa.

Dengan mengenal dan memahami karakter siswa, dapat mempermudah guru untuk merancang strategi komunikasi. Karakter siswa bagi guru SMA Santo Tarcisius ialah siswa yang telah menerapkan nilai-nilai Pancasila dan motto SMA Santo Tarcisius CERIA (Cinta kasih, Etika, Ramah, Intelektual, dan Akhlak Mulia). Oleh karena itu, pada awal tahun pembelajaran bagi calon siswa-siswi SMA Santo Tarcisius sudah mendapatkan pembinaan karakter anti perundungan serta pembekalan karakter. Guru SMA Santo Tarcisius melakukan pengamatan melalui hasil evaluasi dari kegiatan MPLS tahun lalu dan kemudian melakukan perencanaan. Setelah melakukan perencanaan, guru

melakukan pelaksanaan kegiatan MPLS pada 6 Juli 2023 sampai dengan 10 Juli 2023. Guru kemudian melakukan evaluasi yang akan menjadi pertimbangan kegiatan MPLS tahun ajaran baru mendatang.

Guru SMA Santo Tarcisius menggunakan tiga jenis metode pesan untuk membentuk karakter siswa yaitu guru berperan dalam mempengaruhi siswa dengan memberi motivasi, berkomunikasi secara personal, atau menayangkan video yang memiliki nilai moral di tengah-tengah kegiatan kelas. Guru SMA Santo Tarcisius juga berperan mempersuasi atau mempengaruhi siswa dengan mengungkapkan hal-hal yang sekiranya dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa bersemangat. Selain itu, guru SMA Santo Tarcisius memberikan penjelasan atau pengalaman dengan tujuan menjadi cara membangkitkan semangat dan ketertarikan siswa. Dengan memahami strategi komunikasi dapat membantu guru untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dalam membentuk karakter siswa.

B. Saran

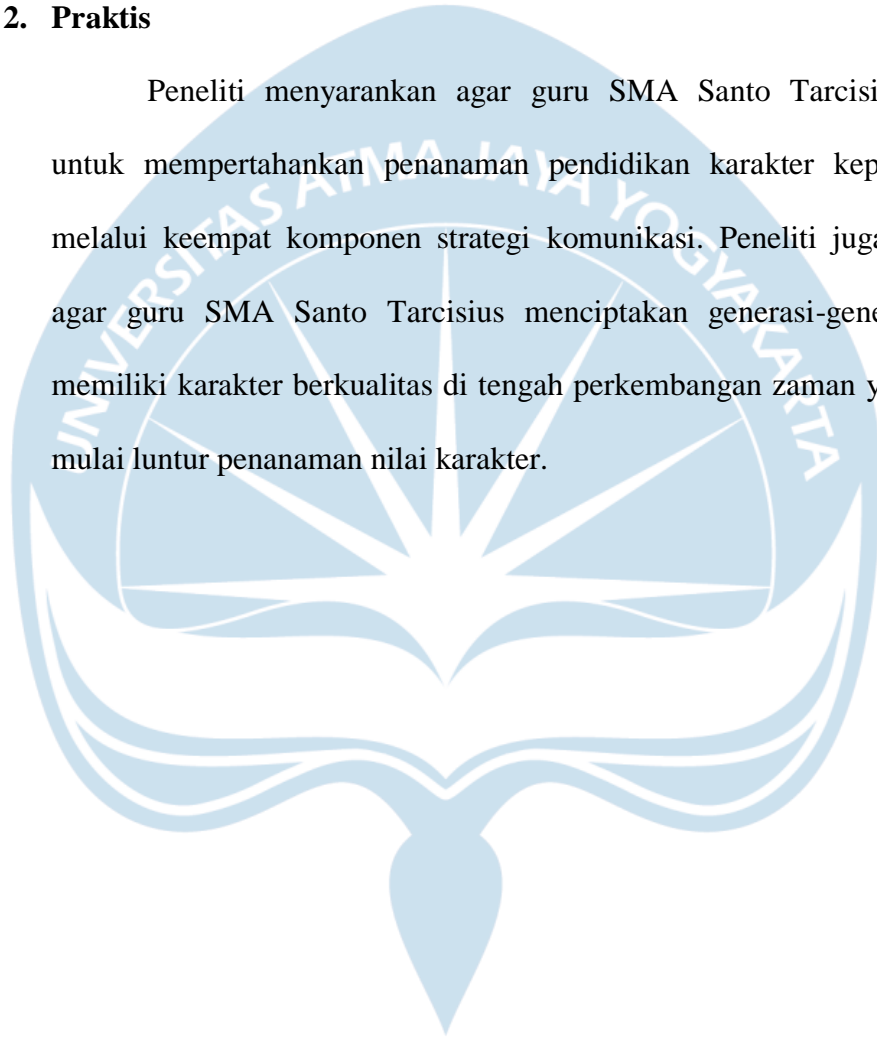
1. Akademis

Berdasarkan penelitian dapat ditemukan strategi komunikasi meliputi tahapan dan komponen. Peneliti menemukan dan belajar jika tahapan dan komponen dalam strategi komunikasi harus dilakukan secara bertahap. Pada penelitian ini peneliti juga menemukan pendidikan karakter memiliki cakupan yang luas. Melalui keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi topik baru bagi peneliti berikutnya yang mampu meneliti lebih

lanjut mengenai strategi komunikasi guru dalam membentuk karakter siswa. Peneliti juga berharap untuk peneliti selanjutnya melakukan observasi lapangan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Praktis

Peneliti menyarankan agar guru SMA Santo Tarcisius Dumai untuk mempertahankan penanaman pendidikan karakter kepada siswa melalui keempat komponen strategi komunikasi. Peneliti juga berharap agar guru SMA Santo Tarcisius menciptakan generasi-generasi yang memiliki karakter berkualitas di tengah perkembangan zaman yang sudah mulai luntur penanaman nilai karakter.



DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, D., K. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ali, A., M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Asriwati. (2021). *Strategi Komunikasi Yang Efektif: Communication For Behavioral Impact (Combi) Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Cangara, H., H. (2020). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dyatmika, T. (2021). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Effendy, O., U. (2020). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani, A., S. (2019). *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Mengatasi Stres Dan Konflik Di Lingkungan Pekerja Perempuan (Studi Pada Umkm Lawe Indonesia)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
<https://e-journal.uajy.ac.id/19562/>
- Haryono, C., G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Izzan, A. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Humaniora.
- Jamalludin. (2016). Manfaat Media Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *At-Tabligh*, 1(1).

- Makarim, F., R. (2023). Bullying. *Halodoc.com*. Diakses pada 20 April 2023, dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/bullying>
- Maulana, M., R. (2019). *Strategi Komunikasi Guru Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Banjar*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang). <https://eprints.umm.ac.id/53226/>
- Mulyana, D. (2019). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu, R. (2020). *Strategi Komunikasi Instruksional Guru Kepada Siswa Autistik di Sekolah Lanjutan Autis Fredofios*. (Skripsi Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). <https://e-journal.uajy.ac.id/24762/>
- Pohan, Z. A., Siregar, M. F. Z., Sembiring, N. S. K. B. (2022). Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja. *Khazanah : Journal of Islamic Studies*, 1(1), h. 1-15.
- Purwandhari, C., T. (2019). *Strategi Komunikasi Advokasi Yayasan Satunama (Studi Kasus Advokasi Program Keadilan Dan Inklusi Sosial Bagi Kelompok Marginal Untuk Memperjuangkan Hak Sipil Penghayat Kepercayaan)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). <https://e-journal.uajy.ac.id/19565/>
- Rizqiya, N. (2023). Jadi Korban Bullying, Siswi SMA di Karanganyar Depresi hingga Lukai Diri Sendiri. *Sonora.id*. Diakses pada 20 April 2023, dari <https://www.sonora.id/read/423687155/jadi-korban-bullying-siswi-sma-di-karanganyar-depresi-hingga-lukai-diri-sendiri>

- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id. (n.d). Tentang Sekolah Penggerak. Diakses pada 26 Januari 2023, dari <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/#/home>
- SMA Santo Tarcisius Dumai (n.d). Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan (KOSP) SMA Santo Tarcisius Dumai.
- Smasantotarcisius.ypr.or.id. (2021). Pembukaan dan Sosialisasi Program Pencegahan Perundungan dan Kekerasan Berbasis Sekolah Tahun 2021. Diakses pada 31 Mei 2023, dari <https://smasantotarcisius.ypr.or.id/2021/10/07/pembukaan-dan-sosialisasi-program-pencegahan-perundungan-dan-kekerasan-berbasis-sekolah-tahun-2021/>
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- West, R., Turner, L., H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. (M. Natalia Damayanti Maer, Terjemahan). Jakarta: Salemba Humanika.
- Wiarso, G. (2022). *Memahami Pribadi Remaja*. Bogor: Guepedia.
- Yandri A. (2022). Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas. *Gurudikdas.kemdikbud.go.id*. Diakses pada 26 Januari 2023, dari <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter--peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>

Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta: Deepublish.

Yuliani, W., Siliwangi, I. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 2(2), h. 83-91.





Lampiran I

Surat Pengantar Penelitian



No : 167/Pen/2023
Hal : Permohonan ijin wawancara

05 Juni 2023

Kepada
Yth. Ibu Rehna Tarigan S.Pd.
Kepala SMA Santo tarcicius Dumai
Jl. Pulau Mampu, Bukit Datuk,
Kec. Dumai Selatan, Kota Dumai,
Riau 28826

Dengan hormat,


Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya di dalam menyelesaikan skripsi dengan judul STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA YANG BERKUALITAS (Studi pada SMA Santo Tarcicius Dumai), dengan ini kami mohon kesediaan pimpinan memberi ijin bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Bernarda Dita Arumningtyas
NPM : 190906896
No. Kontak : 082172789052
Dosen Pembimbing : Alexander Beny Pramudyanto, S.Sos., M.Si.

Diperkenankan melakukan wawancara dan observasi mendalam dengan guru dan siswa SMA Santo Tarcicius Dumai.

Kami perlu menyampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh tidak diperkenankan untuk maksud ataupun tujuan lain.

Atas perhatian dan perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Rani Agabumi Nuswantoro, S.Sos., MA.

Alamat
Kampus IV Gedung Teresa
Jalan Babarsari 6 Yogyakarta 55281

URL
www.fisip.uajy.ac.id

Kontak
Telepon : +62-274-487711 ext. 4126
Fax : +62-274-487748
Surel : fisip@uajy.ac.id



Lampiran II

Matriks Penelitian

Konsep	Dimensi	Questioner Guide	Sumber Data	Metode
<p>Strategi Komunikasi</p> <p>(Strategi komunikasi merupakan gabungan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi yang dirancang dan dilakukan guru untuk mencapai tujuan membentuk karakter siswa (Effendy, 2020))</p>	Perencanaan Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru memahami perencanaan komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait perencanaan komunikasi? 2. Secara individu, bagaimana guru merancang sebuah perencanaan komunikasi yang akan ditujukan kepada siswa? 3. Mengapa guru perlu perencanaan komunikasi? 	<p>Guru Wali Kelas</p> <p>Guru Mapel</p>	<p>Wawancara</p>
	Manajemen Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru memahami manajemen komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait manajemen komunikasi? 2. Mengapa guru perlu manajemen komunikasi? 		
	Membentuk karakter siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan guru terhadap karakter siswa? 2. Apakah guru memahami karakter dari setiap siswa? 3. Bagaimana guru dapat memahami karakter siswa? 4. Apakah guru memiliki peran dalam membentuk 		

		<p>karakter siswa?</p> <p>5. Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter siswa?</p>		
Komponen strategi komunikasi	Mengetahui Komunikatif	<p>1. Bagaimana upaya guru dalam mengenali siswa?</p> <p>2. Bagaimana hubungan antara guru dan siswa di SMA Santo Tarcisius Dumai?</p> <p>3. Apakah guru mengenali lingkungan rumah/keluarga dari siswa?</p> <p>4. Apakah ada arahan untuk mengenali siswa? Jika ada, melalui apa?</p>	<p>Guru Wali Kelas</p> <p>Guru Mapel</p>	Wawancara
		<p>1. Apakah Anda mengenali guru Anda?</p> <p>2. Apakah Guru mengenali Anda? Bagaimana cara guru mengenali Anda/Siswa?</p> <p>3. Apakah Anda merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru? tolong jelaskan bagaimana hubungan Anda dengan Guru?</p>	Siswa	Wawancara
	Merancang Pesan	<p>1. Apakah guru memahami kondisi psikologis siswa?</p> <p>2. Bagaimana pemahaman guru terkait kondisi psikologis siswa?</p> <p>3. Bagaimana guru merancang pesan yang dapat menarik perhatian dari siswa?</p> <p>4. Bagaimana</p>	<p>Guru Wali Kelas</p> <p>Guru Mapel</p>	Wawancara

		tantangan yang dihadapi guru dalam merancang pesan?		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda merasa komunikasi dengan guru selama ini berjalan dengan efektif? 2. Apakah guru menarik perhatian Anda saat menyampaikan pesan? 3. Bagaimana guru menyampaikan pesan untuk menarik perhatian Anda? 	Siswa	Wawancara
	Menetapkan Metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa selama ini sudah berjalan efektif? Bagaimana agar pesan yang disampaikan Guru dapat berjalan efektif? 2. Apakah guru mempengaruhi siswa dengan penjelasan melalui pesan terkait membentuk karakter siswa? Bagaimana cara guru dalam mempengaruhi siswa? 3. Apakah guru menciptakan suatu situasi yang mudah kena sugesti dalam menyampaikan pesan untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa situasi tersebut? 4. Apakah guru menyampaikan pesan berupa penjelasan atau 	Guru Wali Kelas Guru Mapel	Wawancara

		<p>pengalaman untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa penjelasan yang guru berikan kepada siswa?</p> <p>5. Apakah dalam membentuk karakter siswa guru menyampaikan pesan yang berisi pendapat yang bersifat mengancam? Jika iya jelaskan seperti apa, dan jika tidak mengapa?</p>		
		<p>1. Apakah Anda memahami dengan baik pesan yang disampaikan guru? Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pesan?</p> <p>2. Apakah anda memiliki hak untuk memilih dan menerima atas pesan yang disampaikan guru? Seperti apa contohnya?</p> <p>3. Apakah Anda terpengaruhi oleh pesan yang disampaikan guru? Bagaimana contoh penyampaian pesan yang dapat mempengaruhi menurut Anda?</p> <p>4. Apakah guru menyampaikan pesan yang berisikan pendapat yang bersifat mengancam kepada Anda? Jika iya jelaskan seperti apa?</p>	Siswa	Wawancara

	Penggunaan Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru menggunakan media saat menyampaikan pesan? Media seperti apa yang biasanya guru gunakan? 2. Apakah guru melihat kondisi siswa dalam memilih media yang digunakan? Bagaimana cara guru melihat kondisi siswa untuk memilih media? 3. Apakah media yang digunakan dapat mencapai tujuan dari komunikasi yang guru inginkan? Seperti apa tujuan komunikasi yang tercapai dari penggunaan media? 	<p>Guru Wali Kelas</p> <p>Guru Mapel</p>	Wawancara
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Media apa yang sering digunakan guru dalam menyampaikan pesan agar mudah dipahami? 2. Apakah media komunikasi yang digunakan guru membantu pemahaman Anda? 	Siswa	Wawancara
Guru	Guru sebagai Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru sudah mematuhi tata tertib yang berlaku? Seperti apa tata tertib yang berlaku bagi guru? 2. Bagaimana guru mengambil keputusan terhadap perilaku siswa serta permasalahan yang ada di sekolah? 	<p>Guru Wali Kelas</p> <p>Guru Mapel</p>	Wawancara
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda sebagai siswa sering 	Siswa	

		<p>diingatkan guru untuk mematuhi tata tertib sekolah? Bagaimana tindakan guru untuk mengingatkan Anda?</p> <p>2. Bagaimana pendapat Anda terkait keputusan guru dalam menindaki siswa yang bermasalah?</p>		
	Guru sebagai Pengajar	Bagaimana seorang guru membantu siswa berkembang dan memberi pengajaran yang belum diketahui siswa?	Guru Wali Kelas Guru Mapel	
		Apakah Anda merasa guru membantu Anda dalam berkembang? Seperti apa bantuan yang guru berikan?	Siswa	
	Guru sebagai Pembimbing	<p>1. Bagaimana seorang guru membimbing mental dan emosional siswa?</p> <p>2. Apakah guru selalu membimbing siswa dalam berkeaktivitas? Bagaimana cara guru dalam membimbing siswa?</p>	Guru Wali Kelas Guru Mapel	
		<p>1. Apakah Anda merasa mendapat tempaan mental dari guru? Seperti apa tempaan mental tersebut?</p> <p>2. Apakah guru membimbing Anda dalam berkeaktivitas? Bagaimana cara</p>	Siswa	

		guru membimbing Anda?		
	Guru sebagai Pelatih	<p>1. Apakah guru mengamati perkembangan siswa serta kemampuan yang dimiliki siswa? Apa yang guru lakukan dalam mengamati perkembangan siswa?</p> <p>2. Apakah guru ikut andil dalam melatih mengembangkan kemampuan siswa? Bagaimana guru ikut andil dalam perkembangan siswa?</p>	Guru Wali Kelas	
		<p>1. Apakah guru ikut andil dalam melatih mengembangkan kemampuan siswa? Bagaimana guru ikut andil dalam perkembangan siswa?</p> <p>2. Apakah guru mengamati perkembangan Anda dan kemampuan yang Anda miliki? Apa yang dilakukan guru dalam mengamati perkembangan Anda?</p> <p>3. Apakah guru membantu Anda melatih kemampuan Anda? Bagaimana guru membantu Anda?</p>	Guru Mapel	
		<p>1. Apakah guru mengamati perkembangan Anda dan kemampuan yang Anda miliki? Apa yang dilakukan guru dalam mengamati perkembangan Anda?</p> <p>2. Apakah guru membantu Anda melatih kemampuan Anda? Bagaimana guru membantu Anda?</p>	Siswa	
	Guru sebagai Penasehat	<p>1. Bagaimana tindakan guru dalam menangani permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa?</p> <p>2. Bagaimana upaya guru untuk mendapatkan kepercayaan siswa dalam menangani permasalahan yang dialami siswa?</p>	Guru Wali Kelas	
			Guru Mapel	

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru membantu Anda saat mengalami kesulitan atau masalah? Seperti apa bantuan yang guru berikan? 2. Apakah Anda mempercayai guru untuk membantu anda mengatasi masalah atau kesulitan yang Anda alami? Mengapa Anda mempercayai guru untuk membantu Anda? 	Siswa
	Guru sebagai Inovator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru dapat menjembatani kesenjangan zaman antara guru dan siswa? 2. Bagaimana upaya guru untuk menyatukan pemahaman dan cara berpikir dengan siswa? 	Guru Wali Kelas Guru Mapel
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda merasakan kesenjangan zaman yang dominan antara guru dan siswa? Seperti apa kesenjangan yang dominan tersebut? 2. Apakah guru selalu mencoba menyatukan pemahaman dan cara berpikir dengan Anda? Bagaimana cara guru agar memiliki pemahaman yang sama? 	Siswa
	Guru sebagai	Bagaimana upaya guru untuk menjadi model serta teladan bagi	Guru Wali Kelas

	Model	siswa?	Guru Mapel	
		Apakah tindakan dan perilaku guru selama di sekolah dapat menjadi teladan dan model bagi Anda dan siswa lainnya? Seperti apa tindakan tersebut?	Siswa	
Pendidikan Karakter	Model Membentuk Karakter	<u>Model Mengklasifikasikan Nilai:</u> 1. Apakah guru memberi kebebasan memilih pada siswa? Kebebasan seperti apa yang diberikan guru? 2. Apakah guru mengajari siswa untuk menghargai? Seperti apa dan dalam konteks apa?	Guru Wali Kelas	
		<u>Model Konsiderasi:</u> Apakah guru selalu membantu siswa memecahkan masalah? Bagaimana upaya guru dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah mereka sendiri?	Guru Mapel	
		<u>Model Mengklasifikasikan Nilai:</u> 1. Apakah Anda diberikan kebebasan memilih oleh guru?	Siswa	

		<p>Bisakah Anda memberikan contoh kebebasan yang diberikan Guru?</p> <p>2. Apakah Anda mendapatkan pemahaman untuk menghargai dari guru? Bagaimana Anda mendapatkan pemahaman tersebut?</p> <p><u>Model Konsiderasi:</u></p> <p>Apakah guru membantu Anda memecahkan masalah? Bagaimana guru membantu Anda memecahkan masalah?</p>		Wawancara
--	--	---	--	-----------

Lampiran III

Transkrip Wawancara

A. Narasumber Utama

Narasumber 1 : Timanta Hermasani Ginting, S.S., Wali Kelas X (6 Juni 2023)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru memahami perencanaan komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait perencanaan komunikasi?	Ya, bagaimana cara agar sebuah komunikasi dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan.
2	Secara individu, bagaimana guru merancang sebuah perencanaan komunikasi yang akan ditujukan kepada siswa?	Kalau berkaitan dengan perencanaan masa orientasi siswa, yang pertama adalah pengenalan yang dimulai dari karakternya dan orangnya. Terlebih sekarang adalah kurikulum merdeka, SMA Santo juga sudah tahun ketiga untuk menjadi sekolah penggerak. Jadi, itu adalah hal yang utama. Jadi anak kelas sepuluh itu dikelompokkan berdasarkan gimana cara belajar mereka ada audio, visual, kinestetik dan campuran. Jadi masing-masing anak ini beda sehingga guru dalam merencanakan komunikasi kepada anak harus mengenal bagaimana sifat dan kepribadian dari masing-masing anak.
3	Mengapa guru perlu perencanaan komunikasi?	Karena perencanaan komunikasi membantu guru untuk mencapai komunikasi yang efektif.
4	Apakah guru memahami manajemen komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait manajemen komunikasi?	Ya, bagaimana agar komunikasi yang dilakukan guru mendapatkan balasan dari siswa.
5	Mengapa guru perlu manajemen komunikasi?	dengan manajemen komunikasi guru dapat lebih dekat dengan siswa melalui komunikasi

6	Bagaimana pandangan guru terhadap karakter siswa?	Karakter siswa yang sekarang, untuk saat ini memang dipengaruhi oleh gadget. Rasa kepedulian agak berkurang tapi tetap juga kita terapkan Profil Pelajar Pancasila, gotong royong, sikap kerjasama dan sebagainya. Mudah-mudahan dengan kurikulum merdeka ada perubahans setiap anak.
7	Apakah guru memahami karakter dari setiap siswa?	Ya, harus paham.
8	Bagaimana guru dapat memahami karakter siswa?	Jadi di kurikulum merdeka setiap anak itu punya <i>file</i> . Misalnya di materi ini bagaimana sikap dia, cara belajar dan nilainya. Jadi melalui <i>file</i> tersebut dapat dilihat bagaimana perkembangan anak itu.
9	Apakah guru memiliki peran dalam membentuk karakter siswa?	Ya, sangat berperan sekali. Karena, sebenarnya separuh perkembangan anak itu ada di sekolah. Kurang lebihnya anak itu dekat dengan gurunya.
10	Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter siswa?	Walaupun memang sekarang ini tidak seperti jaman dulu, kekerasan fisik sudah dilarang dan adanya agen perubahan anti perundungan. Untuk saat ini membentuk karakter siswa itu lebih kepada motivasi. Bagaimana siswa menyadari keberadaanya, apa sih tujuan dan cita-citanya. Peran guru memang harus benar menyadarkan siswa.
11	Bagaimana upaya guru dalam mengenali siswa?	Tadi sudah ibu nyatakan kalau semua siswa itu memiliki <i>file</i> atau rekam jejaknya. Misalnya kelas sepuluh naik ke kelas sebelas, guru yang selanjutnya dapat mengenali siswa melalui <i>file</i> tersebut.
12	Bagaimana hubungan antara guru dan siswa di SMA Santo Tarcisius Dumai?	Seperti sahabat tapi tetap ada koridornya yang menyadari sebagai siswa dan menyadari sebagai guru. Tapi, yang ibu lihat baik, karena mereka juga menghargai guru sehingga guru juga menyayangi dia sebagai murid.

13	Apakah guru mengenali lingkungan rumah/keluarga dari siswa?	Ya, itu terlebih ke Wali Kelas ya karena, kita ini swasta. Misalnya kenapa dia terlambat bayar uang sekolah yang itu menjadi urusan Wali Kelas dan akan bertanya ke keluarga apakah ada masalah atau bagaimana. Jadi guru terutama Wali Kelas sudah seharusnya mengenal keluarga dari siswa.
14	Apakah ada arahan untuk mengenali siswa? Jika ada, melalui apa?	Ada, ada arahan mengenali siswa dari Kepala Sekolah sering memberikan masukan dan adanya forum komunikasi guru. Jadi saling belajar dan berbagi pengalaman bagaimana untuk mengenali siswa.
15	Apakah guru memahami kondisi psikologis siswa?	Pada dasarnya harus paham, karena seorang guru harus mengenal anak didiknya.
16	Bagaimana pemahaman guru terkait kondisi psikologis siswa?	Misalnya ada anak yang terlihat murung atau sedih, nanti ibu pasti bertanya kamu kenapa nak? ayo ke ruangan ibu kita cerita. Seperti masalah di keluarganya, pertemanan atau mungkin dengan pacarnya.
17	Bagaimana guru merancang pesan yang dapat menarik perhatian dari siswa?	Biasanya di penutup, saya kaitkan dengan kehidupan remaja atau kehidupan siswa. Seperti apa sih gunanya kita belajar ini, misalnya kita belajar bagaimana menulis cerpen, saya cerita cerpen itu bisa menghasilkan jadi anak-anak akan tertarik untuk mendengarkan penjelasan tentang menulis cerpen tadi
18	Bagaimana tantangan yang dihadapi guru dalam merancang pesan?	Ketika siswa kurang konsentrasi dalam menerima pesan yang disampaikan disanalah peran guru untuk mencari cara membangkitkan konsentrasi mereka dengan membuat <i>ice breaking</i> . Biasanya kelas langsung menjadi menyenangkan dan peserta didik bisa konsentrasi dengan baik dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik juga.

19	Apakah pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa selama ini sudah berjalan efektif? Bagaimana agar pesan yang disampaikan Guru dapat berjalan efektif?	Ya, seperti yang ibu rasakan hubungan timbal balik itu ada Misalnya ibu perhatikan dia, apa masalahnya ibu dengarkan dan ibu bantu menyelesaikan. Dia akan ingat bahkan sampai tamat. Jadi kalau sudah lulus tiba-tiba ketemu dia masih ingat. Karena komunikasi itu tadi masih berjalan dengan baik.
20	Apakah guru mempengaruhi siswa dengan penjelasan melalui pesan terkait membentuk karakter siswa? Bagaimana cara guru dalam mempengaruhi siswa?	Ya, SMA itu adalah masa labil kan, jadi harus terus menerus diulang-ulang. Ibaratnya anak SMA itu kita seperti bermain layang-layang. Kadang ditarik, kadang diulur.
21	Apakah guru menciptakan suatu situasi yang mudah kena sugesti dalam menyampaikan pesan untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa situasi tersebut?	Ya, sugesti itu pasti. Kita pengaruhi dia, gimana sih agar kita menjadi orang berhasil, prosesnya itu gimana. Kita pengaruhi dia seperti, kamu harus seperti ini lho nak, karena anak sekarang kita harus membuat contohnya supaya masuk ke pikiran mereka, baru mau mengikuti.
22	Apakah guru menyampaikan pesan berupa penjelasan atau pengalaman untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa penjelasan yang guru berikan kepada siswa?	Iya, memang harus ada contohnya. Ibu sering mengungkapkan apa pengalaman ibu dulu. Bagaimana supaya waktu kuliah nanti bisa cepat selesainya, tidak main-main, kendalanya bagaimana.
23	Apakah dalam membentuk karakter siswa guru menyampaikan pesan yang berisi pendapat yang bersifat mengancam? Jika iya jelaskan seperti apa, dan jika tidak mengapa?	Tidak, karena ibu rasa mengancam bukanlah perilaku guru yang baik

24	Apakah guru menggunakan media saat menyampaikan pesan? Media seperti apa yang biasanya guru gunakan?	Iya benar, di kurikulum merdeka harus ada seperti itu. Contohnya nyata harus ada seperti di awal pembelajaran kita harus menanyakan sebuah video terutama pada anak visual. Dia melihat baru yakin. Jadi contoh video itu harus ditayangkan dan sangat bermanfaat untuk memotivasi dia.
25	Apakah guru melihat kondisi siswa dalam memilih media yang digunakan? Bagaimana cara guru melihat kondisi siswa untuk memilih media?	Biasanya kalau anak-anak itu ketika kita tayangkan dan sikap anak itu menghargainya masih kuat. Paling ada komentar saat menayangkan kalau video tersebut sudah diputar dan saya mendengarkannya sehingga mencari video alternatif lain.
26	Apakah media yang digunakan dapat mencapai tujuan dari komunikasi yang guru inginkan? Seperti apa tujuan komunikasi yang tercapai dari penggunaan media?	Iya. Misalnya, kemarin materinya tentang cerpen. Lalu, ibu tayangkan film singkatnya. Memang tentang remaja, jadi dinyatakan sejuk banget ya bu melihat keluarga yang harmonis seperti itu. Dari situ bisa kita tarik ada apa ya dengan anak ini. Jadi nanti setelah pelajaran ibu akan panggil dia. Disitu dia akan cerita. Jadi ibu sebagai pendengar akan menerima dan memberi solusi atas yang dia ceritakan.
27	Apakah guru sudah mematuhi tata tertib yang berlaku? Seperti apa tata tertib yang berlaku bagi guru?	Harus, karena guru punya kode etik. Misalnya ibu dapat informasi dari anak, ibu tidak boleh sebarkan ke guru lain karena itu privasi dia.
28	Bagaimana guru mengambil keputusan terhadap perilaku siswa serta permasalahan yang ada di sekolah?	Kata bijak. Kadang banyak masalah itu berasal dari anak <i>broken home</i> jadi kita gak bisa ambil keputusan itu secara sepihak. Kita harus pertimbangkan lingkungan keluarganya seperti ini dan di sekolah seperti ini. Jadi kita mencari titik tengahnya.
29	Bagaimana seorang guru membantu siswa berkembang dan memberi pengajaran	Kurikulum merdeka ini caranya adalah berliterasi dulu. Jadi anak-anak dipersilahkan dulu untuk mengenal materi itu. Guru itu sifatnya hanya sebagai

	yang belum diketahui siswa?	fasilitator. Hanya saja kalau siswa keluar dari koridornya guru yang mengarahkan lagi.
30	Bagaimana seorang guru membimbing mental dan emosional siswa?	Biasanya emosi anak SMA ini suka meledak-ledak. Saya disini memposisikan diri sebagai ibunya karena biasanya anak manapun jika di hadapan ibunya pasti luluh.
31	Apakah guru selalu membimbing siswa dalam berkreaitivitas? Bagaimana cara guru dalam membimbing siswa?	Iya. Membimbing iya tapi kita biarkan mereka berkembang. Kita biarkan mereka berkreaitivitas sesuai kemampuannya. Guru itu hanya mengarahkan.
32	Apakah guru mengamati perkembangan siswa serta kemampuan yang dimiliki siswa? Apa yang guru lakukan dalam mengamati perkembangan siswa?	Iya. Guru selalu mengamati dan melihat potensi apa yang ada dalam diri siswa. Jika sudah nampak saya hanya mengarahkan agar potensi siswa lebih dikembangkan.
33	Apakah guru ikut andil dalam melatih mengembangkan kemampuan siswa? Bagaimana guru ikut andil dalam perkembangan siswa?	Iya, Siswa itu dilatih untuk membuat proyek seperti sabun dari kulit nanas. Mereka itu berkelompok dan guru mengarahkan. Jadi berkelompok ini ada kerjasama, rela berkorban, membentuk tim yang solid dan jadilah sabun tadi. Kemudian memberi pengarahannya gimana caranya sabun ini bisa dipasarkan dan setelah dijual bagaimana mengolah keuntungan itu untuk dibagi rata dengan tim.
34	Bagaimana tindakan guru dalam menangani permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa?	Ibu katakan tadi kita mengenali siswa, setiap permasalahannya itu kita berusaha bagaimana memecahkan dan memberikan solusinya.
35	Bagaimana upaya guru untuk mendapatkan kepercayaan siswa	Seperti yang ibu katakan tadi, mereka itu banyak curhatnya, jadi apa yang mereka ceritakan jangan sekali-kali kita angkat di

	dalam menangani permasalahan yang dialami siswa?	kelas.
36	Bagaimana guru dapat menjembatani kesenjangan zaman antara guru dan siswa?	Sebagai guru kita tidak malu bertanya. Karena, anak jaman sekarang itu lebih <i>update</i> dari gurunya. Maka sistemnya itu harus saling memberi dan menerima.
37	Bagaimana upaya guru untuk menyatukan pemahaman dan cara berpikir dengan siswa?	Guru itu harus banyak belajar. Kita harus memahami siswa karena mereka itu masih generasi labil. Guru itu harus memiliki figur seperti orang tua. Jadi apapun keluhan siswa kita harus berusaha agar dia nyaman.
38	Bagaimana upaya guru untuk menjadi model serta teladan bagi siswa?	Perilaku keseharian. Bagaimana perilaku kita ya memang harus seperti seorang guru yang digugu dan ditiru baik di sekolah, di rumah dan di masyarakat.
39	Apakah guru memberi kebebasan memilih pada siswa? Kebebasan seperti apa yang diberikan guru?	Iya, tapi tetap diarahkan. Contohnya dia tidak mengerjakan tugas, kalau dia tidak mengerjakan tugas ibu akan berikan tugas yang lebih. Kalau dia masih tidak mengerjakan ibu tambah lagi. Karena dia sendiri yang memilih berarti dia berani mempertanggung jawabkan.
40	Apakah guru mengajarkan siswa untuk menghargai? Seperti apa dan dalam konteks apa?	Iya, karena itu sangat penting. Contohnya ada tamu atau guru lain yang datang ke SMA Santo. Itu diajarkan sebenarnya untuk budaya menyapa dan sopan. Selain itu dalam berdiskusi jika ingin bertanya atau berpendapat seharusnya melihat kondisi apakah masih ada yang berbicara atau tidak.
41	Apakah guru selalu membantu siswa memecahkan masalah? Bagaimana upaya guru dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah mereka sendiri?	Siswa selalu berusaha memecahkan masalah baik di sekolah dan di rumah. Memang harus dijalin komunikasi yang baik dalam hal ini, seperti bagaimana agar dia nyaman, bagaimana dia mengungkapkan apa yang dia rasakan karena itu menjadi tugas guru.

Narasumber 2 : Rita Dwi Wahyuningsih, S.Ag., Wali Kelas X (7 Juni 2023)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru memahami perencanaan komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait perencanaan komunikasi?	Ya, perencanaan komunikasi itu adalah rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Contohnya itu seperti saya mempersiapkan materi sebelum berlangsungnya kegiatan belajar.
2	Secara individu, bagaimana guru merancang sebuah perencanaan komunikasi yang akan ditujukan kepada siswa?	Biasanya saya menulis poin-poin yang akan disampaikan kepada peserta didik, agar apa yang mau disampaikan nantinya mencapai hasil yang maksimal. Saya sebagai wali kelas sepuluh memiliki peran dalam masa orientasi dimana ada kegiatan pengenalan sekolah, pengenalan budaya sekolah, pengenalan organisasi sekolah dan disana dijabarkan secara runtut sehingga peserta didik dapat memahami apa yang harus mereka lakukan sebagai peserta didik SMA Santo Tarcisius.
3	Mengapa guru perlu perencanaan komunikasi?	Agar proses komunikasi antara guru dan peserta didik dapat berjalan dengan maksimal.
4	Apakah guru memahami manajemen komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait manajemen komunikasi?	Ya, manajemen komunikasi menurut saya adalah bagaimana guru dapat membangun hubungan komunikasi yang baik dengan peserta didik.
5	Mengapa guru perlu manajemen komunikasi?	Seperti yang saya sampaikan sebelumnya agar dapat membangun hubungan komunikasi yang baik dengan peserta didik seperti bagaimana menarik peserta didik untuk dapat aktif bertanya dan berpendapat.
6	Bagaimana pandangan guru terhadap karakter siswa?	Untuk Sekolah Penggerak, guru memiliki kewajiban untuk memahami karakteristik siswa atau peserta didik secara menyeluruh dan juga secara personal. Sehingga ketika ada masalah-masalah

		terkait karakter anak, guru memiliki tanggung jawab untuk membantu dan mengkomunikasikannya bagaimana mengatasi kesulitan anak dalam membangun karakternya.
7	Apakah guru memahami karakter dari setiap siswa?	Sejauh ini, guru-guru dituntut untuk memahami karakter siswa. Namun, terkadang secara manusiawi bisa jadi tidak selalu seutuhnya memahami karakter siswa seratus persen.
8	Bagaimana guru dapat memahami karakter siswa?	Dengan pengamatan, ketika dalam pengamatan itu dilihat ada yang mungkin kurang pas, maka guru melakukan pendekatan secara personal dan harapannya dengan mengenal karakter siswa guru semakin bisa mampu mengarahkan siswa untuk memiliki karakter yang positif.
9	Apakah guru memiliki peran dalam membentuk karakter siswa?	Sangat, selama ini dalam kasus ada beberapa siswa yang kurang berkarakter. Tapi, ketika guru memperhatikan dan mengkomunikasikannya dengan melakukan pendekatan Puji Tuhan akhirnya anak tersebut bisa memiliki karakter bagaimana yang diharapkan.
10	Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter siswa?	Untuk semua guru mata pelajaran yang pertama adalah untuk menyentuh karakter anak itu sendiri. Kemudian, pada saat mengajar bukan hanya ilmu yang dijejalkan kepada siswa tapi juga melihat bagaimana perkembangan karakter anak.
11	Bagaimana upaya guru dalam mengenali siswa?	Untuk siswa baru mungkin absen dulu, sambil menyebut nama dan memandangi wajah anak itu. Kemudian dalam waktu senggang, guru bisa melakukan pendekatan secara personal terhadap siswa sambil melakukan komunikasi yang bisa mendekatkan satu dengan yang lain.
12	Bagaimana hubungan antara guru dan siswa di	Sejauh ini hubungan antara guru dan siswa itu sangat baik.

	SMA Santo Tarcisius Dumai?	
13	Apakah guru mengenali lingkungan rumah/keluarga dari siswa?	Mengenali keluarga dari siswa yang pasti sejauh ini dari biodata siswa, namun ketika siswa itu sakit atau gak masuk. Maka, Wali Kelas dan beberapa peserta didik akan mengunjungi ke rumah siswa yang sakit. Atau bila ada perayaan tertentu Wali Kelas akan mengunjungi rumah peserta didik.
14	Apakah ada arahan untuk mengenali siswa? Jika ada, melalui apa?	Pertama melalui absensi, biasanya saat akan memulai kelas. Dengan biasa melakukan absensi tersebut maka lama kelamaan pasti guru akan semakin mengenal siswa nya stau persatu dan harapannya dapat mengenal karakter siswa.
15	Apakah guru memahami kondisi psikologis siswa?	Memahami.
16	Bagaimana pemahaman guru terkait kondisi psikologis siswa?	Maka ketika pertama guru masuk itu tidak langsung materi tetapi diawali dengan doa. Selanjutnya semacam menanyakan kabar siswa dan membakar semangat siswa. Dari situ akan terlihat apakah anak itu bersemangat atau tidak. Kalau nampak loyo maka akan diberi perhatian.
17	Bagaimana guru merancang pesan yang dapat menarik perhatian dari siswa?	Dalam pembelajaran biasanya diawali dengan yel-yel yang dapat membakar semangat anak-anak. Sehingga kedepannya anak-anak dapat memperhatikan dengan seksama dan menerima pesan dengan baik.
18	Bagaimana tantangan yang dihadapi guru dalam merancang pesan?	Pertama adalah waktu, seperti saat memandu apel pagi guru harus pandai mengatur waktu. Jadi pesan singkat tapi betul-betul sampai kepada peserta didik dan mereka dapat memahami semuanya. Jika di dalam kelas, waktu yang guru punya pasti lama jadi saya berusaha

		perencanaan itu matang sehingga siswa dapat menangkap pesan itu dengan baik.
19	Apakah pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa selama ini sudah berjalan efektif? Bagaimana agar pesan yang disampaikan Guru dapat berjalan efektif?	Puji Tuhan, sejauh ini komunikasi antara guru dan siswa berjalan dengan efektif. Biasanya guru melakukan pendekatan dan mengenal bagaimana cara siswa berpikir dan bertindak agar siswa dapat menerima pesan yang disampaikan guru dan menerapkannya.
20	Apakah guru mempengaruhi siswa dengan penjelasan melalui pesan terkait membentuk karakter siswa? Bagaimana cara guru dalam mempengaruhi siswa?	Ya, dengan yel-yel tadi yang saya katakan selain membakar semangat siswa tentunya di dalamnya ada keterkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.
21	Apakah guru menciptakan suatu situasi yang mudah kena sugesti dalam menyampaikan pesan untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa situasi tersebut?	Harusnya seperti itu, bagaimana supaya anak tertarik untuk bisa mengikuti pelajaran, maka pesan itu dibuat sedemikian rupa agar anak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.
22	Apakah guru menyampaikan pesan berupa penjelasan atau pengalaman untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa penjelasan yang guru berikan kepada siswa?	Iya, seperti menjelaskan pengalaman guru sendiri, siswa atau orang lain yang nantinya bisa membantu peserta didik untuk semakin memahami apa yang seharusnya mereka lakukan.
23	Apakah dalam membentuk karakter siswa guru menyampaikan pesan yang berisi pendapat yang bersifat mengancam? Jika iya jelaskan seperti apa, dan	Sejauh ini yang saya amati tidak seperti itu karena diusahakan dalam pembelajaran sekolah penggerak kurikulum merdeka ini anak-nakal sungguh menikmati kemerdekaannya dalam belajar terutama gembira dalam belajar.

	jika tidak mengapa?	
24	Apakah guru menggunakan media saat menyampaikan pesan? Media seperti apa yang biasanya guru gunakan?	Biasanya selalu menggunakan media dan tergantung dari masing-masing guru. Biasanya menampilkan film atau video yang dapat membawa hal positif bagi siswa.
25	Apakah guru melihat kondisi siswa dalam memilih media yang digunakan? Bagaimana cara guru melihat kondisi siswa untuk memilih media?	Iya, selain melihat kondisi siswa juga berdasarkan topik atau materi yang akan dibahas pada hari itu.
26	Apakah media yang digunakan dapat mencapai tujuan dari komunikasi yang guru inginkan? Seperti apa tujuan komunikasi yang tercapai dari penggunaan media?	Iya, dengan media tersebut memang ditujukan agar akan atau siswa dapat memahami.
27	Apakah guru sudah mematuhi tata tertib yang berlaku? Seperti apa tata tertib yang berlaku bagi guru?	Ya, 98% lah. Seperti memberi contoh pada peserta didik untuk datang tepat waktu, pandai bersikap dan sebagainya.
28	Bagaimana guru mengambil keputusan terhadap perilaku siswa serta permasalahan yang ada di sekolah?	Jika guru mata pelajaran mampu menyelesaikannya ya sudah. Tapi kalau misalnya kesulitan, ya minta pertolongan ke Wali Kelas. Ketika Wali Kelas masih juga mengalami kesulitan ya ke guru BK harapannya sampai disitu anak-anak dapat mengalami perubahan.
29	Bagaimana seorang guru membantu siswa berkembang dan memberi pengajaran yang belum diketahui siswa?	Zaman yang super canggih ini guru mengajak anak berliterasi secara bijak melalui internet. Lalu mereka diminta untuk menuliskan dan menyampaikan sehingga yang lain bisa mendengarkan dan bisa menambahkan sehingga dapat

		mencapai apa yang diharapkan.
30	Bagaimana seorang guru membimbing mental dan emosional siswa?	Bisa dilakukan secara personal, bisa juga dilakukan secara global. Jika global bisa dilakukan pada saat apel pagi, pada saat perwalian dan saat personal bisa dengan bimbingan pribadi antara siswa dengan guru.
31	Apakah guru selalu membimbing siswa dalam berkreativitas? Bagaimana cara guru dalam membimbing siswa?	Ya, guru selalu berusaha bagaimana agar siswa tersebut memiliki kreativitas. Apalagi visi misi SMA Santo Tarcisius itu memang berjuang bagaimana membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang kreatif, inovatif dan berakhlak mulia.
32	Apakah guru mengamati perkembangan siswa serta kemampuan yang dimiliki siswa? Apa yang guru lakukan dalam mengamati perkembangan siswa?	Ya, jadi perkembangan itu selalu dilihat dan selalu diamati. Harapannya masing-masing peserta didik mengalami perkembangan ke arah yang positif.
33	Apakah guru ikut andil dalam melatih mengembangkan kemampuan siswa? Bagaimana guru ikut andil dalam perkembangan siswa?	Pasti, ketika guru berperan di dalam kelas bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai seorang pendidik. Guru tentu ikut andil dalam perkembangan siswa, jika di kelas ada siswa yang bermasalah ya berusaha bagaimana mengatasinya, kalau ada siswa yang menunjukkan karakter baik maka juga memberi penghargaan pada siswa tersebut.
34	Bagaimana tindakan guru dalam menangani permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa?	Dalam menangani masalah siswa sejauh ini guru selalu dibekali untuk menangani kasus permasalahan itu secara bijak, tidak mempermalukan siswa di kelas, diupayakan melakukan pembinaan secara personal.
35	Bagaimana upaya guru untuk mendapatkan kepercayaan siswa dalam menangani permasalahan yang	Jika sifat permasalahan yang dialami siswa itu bersifat rahasia ya tidak perlu dibocorkan kemana-mana, selain itu juga memberikan bimbingan yang bisa membantu anak itu menjadi pribadi yang

	dialami siswa?	lebih baik.
36	Bagaimana guru dapat menjembatani kesenjangan zaman antara guru dan siswa?	Seperti memberi edukasi bahwa memang zaman itu selalu berubah, kita mengikutinya tapi tidak boleh hanyut di dalamnya. Bagaimana mengambil sisi positifnya, memfilter yang baik. Bagaimana membangun relasi yang baik meskipun beda zaman.
37	Bagaimana upaya guru untuk menyatukan pemahaman dan cara berpikir dengan siswa?	Guru harus belajar menjadi pribadi yang demokratis, peserta didik punya hak untuk mengungkapkan pendapatnya. Apabila pendapat itu baik kebersamaan ya kita harus menghargainya.
38	Bagaimana upaya guru untuk menjadi model serta teladan bagi siswa?	Kita belajar dari tokoh bapak Ki Hajar Dewantara “Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani”, sebagai seorang guru sudah selayaknya menjadi contoh dan panutan bagi siswa-siswinya. Sebagai seorang guru harus bisa memberi pendampingan yang benar kepada siswa-siswinya. Sebagai seorang guru seharusnya bisa memberi motivasi yang benar kepada siswa-siswinya.
39	Apakah guru memberi kebebasan memilih pada siswa? Kebebasan seperti apa yang diberikan guru?	Sangat, terutama pada saat kelas X ke kelas XI menentukan mata pelajaran pilihan, maka disitulah guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih mapel apa yang mereka minati.
40	Apakah guru mengajarkan siswa untuk menghargai? Seperti apa dan dalam konteks apa?	Ya, guru selalu memberikan edukasi kepada peserta didik supaya mereka itu bisa menghargai pendapat orang lain dan gurunya, menghargai dengan mau mendengarkan bukan hanya mau didengar.
41	Apakah guru selalu membantu siswa memecahkan masalah? Bagaimana upaya guru dalam membantu siswa	Ya sejauh ini, guru selalu membantu siswa untuk memecahkan masalahnya. Kebetulan dalam setiap mata pelajaran ada kegiatan refleksi. Dalam kegiatan refleksi itulah <i>sharing</i> bagaimana

	dalam memecahkan masalah mereka sendiri?	permasalahan-permasalahan itu bisa diselesaikan. Bukan hanya bagi guru namun, siswa lain juga dapat membantu memecahkan persoalan tersebut.
--	--	---



Narasumber 3 : Rut Sontiara Simatupang, S.Pd., Guru mata pelajaran Sejarah, Sosiologi, Antropologi (6 Juni 2023)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru memahami perencanaan komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait perencanaan komunikasi?	Pasti. Perencanaan komunikasi itu saya pahami sebagai persiapan sebelum guru mengajar ke dalam kelas. Guru pasti punya persiapan dulu, tidak mungkin tidak ada persiapan. Seperti hari ini pelajarannya tentang apa dan saat masuk kelas gak mungkin langsung ke pelajaran. Contohnya kalau jadi guru kan ada struktur memulai dari awal, sapa-sapa dulu terus menanyakan kehadiran siswa, bagaimana kondisi mereka hari ini.
2	Secara individu, bagaimana guru merancang sebuah perencanaan komunikasi yang akan ditujukan kepada siswa?	Seorang guru pasti butuh persiapan dulu, jadi sebelum ke kelas pasti ada persiapan. Jadi setiap kelas itu pasti beda-beda, ada kelas yang mungkin karakter siswanya yang introvert gitu, pasti beda saat kita bicara ke kelas yang seperti itu dan dengan kelas yang aktif.
3	Mengapa guru perlu perencanaan komunikasi?	Sangat penting, karena seperti yang saya bilang jika karakter anak itu beda-beda dan setiap kelas itu pasti beda. Jadi harus ada perencanaan atau atau persiapan sebelum memasuki pelajaran.
4	Apakah guru memahami manajemen komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait manajemen komunikasi?	Harus, menurut saya bagaimana agar yang saya sampaikan kepada siswa dapat diterima dengan baik. Jadi guru itu harus pintar komunikasi.
5	Mengapa guru perlu manajemen komunikasi?	Karena yang dihadapi anak-anak yang memiliki karakter beda-beda. Contohnya ngomong sama A pasti beda saat ngomong dengan B. Jadi, harus mengerti karena komunikasi itu penting banget terlebih di dunia pendidikan.
6	Bagaimana pandangan guru terhadap karakter	Kalau jujur gak semuanya baik sih. Tapi secara keseluruhan kalau anak-anak SMA

	siswa?	Santo menurut saya ramah, menyapa, senyum walaupun saya gak masuk di semua kelas tetap mau menyapa. Tapi lebih banyak yang baiklah.
7	Apakah guru memahami karakter dari setiap siswa?	Mungkin kalau dibilang, saya masuk di sepuluh kelas. Saya gak bisa 100% paham mereka ya, tapi saya usahakan. Jadi setiap masuk kelas aku kenal dengan anaknya, dari ngobrol kita bisa jadi mengenal ya. Tapi untuk memahami 100% sih enggak.
8	Bagaimana guru dapat memahami karakter siswa?	Dari ngobrol kita kenal dan paham. Rata-rata dari beberapa siswa yang memiliki masalah biasanya guru-guru ada rapat untuk itu. Misalnya Bryan di kelas saya itu males banget ternyata guru lain juga berkata sama. Jadi ada <i>sharing</i> guru-guru juga.
9	Apakah guru memiliki peran dalam membentuk karakter siswa?	Pasti sih, gak mungkin juga kalau ada anak yang misalnya gak sopan terus didiemin.
10	Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter siswa?	Setiap guru itu punya buku dosa ya, gak cuman Wali Kelas. Saya kan bukan Wali Kelas, tetapi saya juga punya bukunya, dari pelanggaran kecil sampai pelanggaran besar. Contohnya pelanggaran kecil, main <i>handphone</i> saat belajar nanti bakalan dibina. Seperti apa yang komitmen kamu setelah ini, apa yang kamu lakukan, jika kamu mengulanginya lagi bagaimana.
11	Bagaimana upaya guru dalam mengenali siswa?	Ini sebenarnya berat sih, sangat susah untuk benar-benar paham dan kenal. Biasanya strategi aku itu berbagi kondisi. Biasanya saya paling sering melirik anak yang pendiam gitu. Jadi kalau dia pendiam bakalan sering aku tanyakan terutama di akhir kelas seperti apa refleksi kita hari ini. Jadi saya lebih sering terlibat yang pendiam karena kalau aktif biasanya kan langsung kelihatan. Selain itu, ya ngobrol seperti kamu tinggal dimana,

		kamu berapa bersaudara, seperti itu.
12	Bagaimana hubungan antara guru dan siswa di SMA Santo Tarcisius Dumai?	Sejauh ini baik ya, banyak juga anak-anak yang menghargai guru-gurunya.
13	Apakah guru mengenali lingkungan rumah/keluarga dari siswa?	Saya kebetulan hanya guru mata pelajaran ya, jadi kalau sampai ke hubungan personal mungkin beberapa siswa ada yang tau. Seperti yang ini dari keluarga yang <i>broken</i> , nah biasanya saya tau kalau lagi rapat karena biasanya kalau ada anak yang bermasalah kan biasanya diomongin di rapat ya.
14	Apakah ada arahan untuk mengenali siswa? Jika ada, melalui apa?	Ada banget, jadi di kurikulum Merdeka ini ya. Memang ini lebih banyak tugasnya BK. Cuman seperti Wali Kelas itu benar-benar dituntut harus paham dan kenal sama anaknya. Contohnya pemilihan peminatan, nah kita harus paham anaknya gimana, kemampuannya gimana, terus minat dan bakatnya dimana baru nentuin kamu minat di mata pelajaran yang mana yang sesuai sama cita-cita kamu. Kalau ditanya ya ada, tapi itu lebih dominan ke Wali Kelas.
15	Apakah guru memahami kondisi psikologis siswa?	Sebenarnya harus sih ya, cuman kalau psikologis itu kan ngomongin tentang mental. Jadi sebenarnya di kelas itu bisa dilihat walaupun gak selalu. Contohnya, anak-anak yang pendiam. Karena saya gak tau cara berpikirnya gimana, anak ini paham atau enggak.
16	Bagaimana pemahaman guru terkait kondisi psikologis siswa?	Kalau ditanya paham atau enggak ya 100% enggak. Tapi guru itu biasanya memiliki kepekaan terhadap sesuatu seperti dari mimik muka, ini anak kayaknya lagi males pasti kelihatan dari wajah. Jadi biasanya saya lihat dari ekspresi anak karena itu yang paling jelas sih.

17	Bagaimana guru merancang pesan yang dapat menarik perhatian dari siswa?	Biasanya anak-anak sekarang itu kalau belajar terus pasti bosan ya. Jadi saya bakalan ajak main <i>games</i> . Lalu kalau di guru ada pertanyaan pemantik namanya, contohnya kita hari ini belajar tentang kemerdekaan Indonesia. Terus itu harus diawali dengan kata-kata pemantik contohnya tahukah kamu, tau gak kalau Indonesia itu dijajah Belanda 3500 tahun, kamu setuju gak dengan pertanyaan itu?
18	Bagaimana tantangan yang dihadapi guru dalam merancang pesan?	Tentu tantangan itu ada. Tantangannya adalah bagaimana seorang guru menyampaikan pesan atau merancang pesan dengan mudah dimengerti, memang seorang guru dituntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi dalam kegiatan belajar maupun diluar kelas agar pesan yang disampaikan bisa diterima siswa dengan mudah.
19	Apakah pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa selama ini sudah berjalan efektif? Bagaimana agar pesan yang disampaikan Guru dapat berjalan efektif?	Sejauh ini sih kalau saya pribadi sih sudah efektif, tapi lagi-lagi ya gak bisa bilang 100% cuman sejauh ini sudah untuk beberapa siswa. Untuk membuat pesan itu efektif ya saya biasanya melihat kondisi siswa jika kelihatan tidak semangat yang kita buat semangat kalau sudah semangat pasti bisa menyimak apa yang nantinya saya komunikasikan.
20	Apakah guru mempengaruhi siswa dengan penjelasan melalui pesan terkait membentuk karakter siswa? Bagaimana cara guru dalam mempengaruhi siswa?	Guru itu digugu dan ditiru kan katanya, jadi seorang guru itu memang harus pintar menempatkan diri, berkomunikasi dan bertutur kata sih. Sebenarnya pertanyaan ini refleksi buat saya ya, apakah selama ini pesan yang saya sampaikan itu sudah baik dan benar. Tapi untuk pertanyaan apakah guru mempengaruhi siswa atau tidak menurut saya sih iya. Saya gak tau sih untuk anak SMA. Tapi kamu pernah dengar gak kalau anak SD ditanya mamanya dia bakalan jawab, enggak guru ku gak bilang gitu. Jadi peran guru itu sangat besar sekali terlebih dibagian membentuk karakter. Jadi aku sebagai

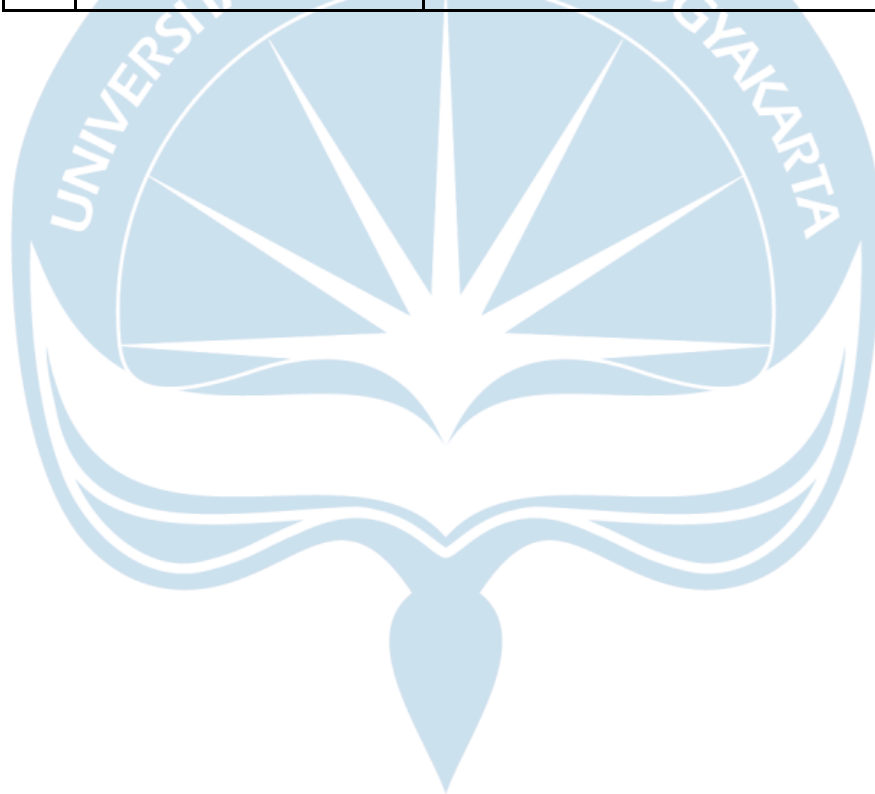
		guru yang masih baru untuk saat ini paling aku memberi video-video yang memiliki nilai gitu seperti video cara bersyukur, mencintai diri sendiri, seperti itu sih.
21	Apakah guru menciptakan suatu situasi yang mudah kena sugesti dalam menyampaikan pesan untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa situasi tersebut?	Harapannya sih iya, tapi saya ngomongin hal-hal yang memiliki pesan moral atau apapun itu, saya lebih banyak kasih video sih. Seperti video 3 cara melawan malas. Harapannya sih siswa-siswa yang nonton tersugesti ya.
22	Apakah guru menyampaikan pesan berupa penjelasan atau pengalaman untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa penjelasan yang guru berikan kepada siswa?	Iya, saya sering sih. Karena anak-anak pasti kepo ya sama guru-guru yang masih muda. Kenapa miss mau jadi guru, enaknya jadi guru itu apa, seperti itu. Jadi kami kadang <i>sharing</i> . Saya juga sering tekankan kalau kalian itu gak perlu pintar di semua bidang kalau bisa apa bidang yang kamu minati itu yang kamu tekuni. Jadi biasanya saya awali dengan pengalaman saya dulu dan saya selalu bilang kalau kamu harus kenal sama diri kamu sendiri, kalau kamu kenal diri kamu, kamu akan tau apa yang kamu suka.
23	Apakah dalam membentuk karakter siswa guru menyampaikan pesan yang berisi pendapat yang bersifat mengancam? Jika iya jelaskan seperti apa, dan jika tidak mengapa?	Enggak ya, karena saya mengajar anak SMA kan ya dimana asudah ada sifat berontak. Jadi ya hanya memberi penjelasan, pemahaman atau mensugesti tadi tapi untuk tidak dengan mengancam.
24	Apakah guru menggunakan media saat menyampaikan pesan? Media seperti apa yang biasanya guru gunakan?	Ada, seperti yang tadi saya bilang ya. Saya biasanya menggunakan laptop, <i>speaker</i> untuk menayangkan video atau film.

25	Apakah guru melihat kondisi siswa dalam memilih media yang digunakan? Bagaimana cara guru melihat kondisi siswa untuk memilih media?	Iya, jadi ada beberapa anak yang gak suka dengan baca tapi suka video. Jadi saya akan bilang, kamu boleh berliterasi, kamu boleh baca di buku, atau kalau kurang kamu boleh cari di <i>youtube</i> . Jadi tergantung dia nyamannya dimana karena siswa kan sekarang sudah dibagi seperti audio dan visual.
26	Apakah media yang digunakan dapat mencapai tujuan dari komunikasi yang guru inginkan? Seperti apa tujuan komunikasi yang tercapai dari penggunaan media?	Sejauh ini berjalan lancar ya, contohnya dalam pembelajaran. Dengan adanya media ya sangat membantu sekali, terlebih membantu siswa ya dari rasa bosan.
27	Apakah guru sudah mematuhi tata tertib yang berlaku? Seperti apa tata tertib yang berlaku bagi guru?	Sudah, ya datang tepat waktu, pakai pakaian yang pantas, bertutur kata dengan baik, seperti itu
28	Bagaimana guru mengambil keputusan terhadap perilaku siswa serta permasalahan yang ada di sekolah?	Kalau siswa melakukan kesalahan saya pasti selalu tanya kenapa, kenapa dia seperti itu. Biasanya kalau permasalahan yang sudah berulang-ulang dan saya gak bisa <i>handle</i> , pasti langsung saya arahkan ke BK atau gak ke Wali Kelas. Kalau memang masih masalah kecil saya hanya akan mengajak untuk ngobrol berdua.
29	Bagaimana seorang guru membantu siswa berkembang dan memberi pengajaran yang belum diketahui siswa?	Saya jadi guru yang mau mendengar pendapat mereka sih. Jadi, kadangkala guru merasa lebih tau atau apa, kita maunya kita aja yang didengar. Tapi saya berusaha untuk mau mendengar anak-anak ya dan walaupun saya mau mendengar tetapi ada yang menurutku kurang baik ya langsung saya <i>cut</i> .
30	Bagaimana seorang guru membimbing mental dan emosional siswa?	Ini sulit banget sih sebenarnya. Karena ada beberapa siswa yang pernah cerita. Orang biasanya terganggu mentalnya ada banyak faktor kan, salah satunya

		lingkungan keluarga. Biasanya sih saya lebih perhatian sih sama mereka, seperti nanya bagaimana kegiatan sekolah mereka hari ini dan memberi semangat.
31	Apakah guru selalu membimbing siswa dalam berkreaitivitas? Bagaimana cara guru dalam membimbing siswa?	Kebetulan saya pelajaran Antropologi sih iya ya. Jadi setiap ada saya berikan tugas pasti saya arahkan, saya kasih tau, pasti saya bina.
32	Apakah guru mengamati perkembangan siswa serta kemampuan yang dimiliki siswa? Apa yang guru lakukan dalam mengamati perkembangan siswa?	Ya, jadi itu bakalan kerasa banget. Kalau anak-anak malas jadi rajin itu bakalan kerasa dan kalau anak pintar jadi malas itu bakalan kerasa. Pasti kelihatan kalau gurunya kenal. Guru pasti mengamati siswa saat dikelas ya untuk lihat perkembangannya jadi misalnya sesuatu terjadi pasti guru langsung tanya, kok kamu makin malas ya kaya gitu.
33	Apakah guru ikut andil dalam melatih mengembangkan kemampuan siswa? Bagaimana guru ikut andil dalam perkembangan siswa?	Iya pasti, mungkin kalau non akademik saya biasanya bakal beri masukan. Contohnya saat ada anak yang jadi MC saya akan bilang kalau suaranya bagus tapi kurang pd. Jadi pasti bakalan bilang kalau ada yang kurang.
34	Bagaimana tindakan guru dalam menangani permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa?	Ini juga agak susah ya, karena saya ada satu kelas itu kelas XB. Jadi kelasnya itu 90% di kelas itu malas paling 5 orang yang benar-benar rajin. Jadi saya pasti kasih tau ke merek dan saya melihat misalnya mereka kurang bisa menangkap, biasanya cara belajarnya saya buat beda. Contohnya mereka kalau negderin itu ngantuk, yaudah saya berikan video dan terkadang karena malas itu ya terkadang saya selipkan <i>games</i> tapi ya dengan metode belajar.
35	Bagaimana upaya guru untuk mendapatkan kepercayaan siswa	Kedekatan sih. Ketika kita dekat pasti kita senang cerita kan. Jadi biasanya memang Wali Kelas lagi sih, tapi ya menutup

	dalam menangani permasalahan yang dialami siswa?	kemungkinan guru mata pelajaran juga dicurhatin.
36	Bagaimana guru dapat menjembatani kesenjangan zaman antara guru dan siswa?	Nah kebetulan karena saya belum tua banget. Jadi saya tipe guru yang mau mendengarkan anak-anak dan selalu mau bertanya bagaimana kondisi siswa. Misalnya bertanya apa sifat guru yang mereka tidak suka. Nah dari situ saya bisa refleksi dan mengikuti bagaimana yang anak mau jadi anak juga nyaman.
37	Bagaimana upaya guru untuk menyatukan pemahaman dan cara berpikir dengan siswa?	Ini agak susah, biasanya saya yang ikuti mereka. Tapi misalnya siswa ada mengungkapkan pemahamannya dan menurut saya itu gak sesuai di akhir nanti saya akan kasih masukan juga. Karena anak SMA kan masih labil jadi masih benar-benar butuh bimbingan.
38	Bagaimana upaya guru untuk menjadi model serta teladan bagi siswa?	Ini benar-benar tanggung jawab yang sangat besar. Saya pribadi sih ingin jadi guru yang seperti teman saja. Cuma memang ada beberapa kekurangan dan kelebihan untuk guru jadi teman. Takutnya mereka jadi kurang ajar dan melewati batas karena terlalu dekat. Tapi sejauh ini saya mau tidak ada pembatas yang terlalu tinggi antara guru dan siswa.
39	Apakah guru memberi kebebasan memilih pada siswa? Kebebasan seperti apa yang diberikan guru?	Iya. Saya pasti memberi kebebasan memilih pada siswa tapi bukan yang bebas banget gitu ya. Ada beberapa hal yang perlu kita sepakati, seperti pemilihan projek Antropologi. Saya akan bertanya ide mereka dan misalnya mereka menjawab drama, nyanyi atau sebagainya nanti saya akan berikan mereka kebebasan memilih dalam proyek tersebut.
40	Apakah guru mengajarkan siswa untuk menghargai? Seperti apa dan dalam konteks apa?	Pasti sih, rata-rata siswa SMA Santo kan strata sosialnya kebanyakan golongan atas. Tetapi ternyata banyak yang tidak bersyukur biasanya dapat dilihat dari

		alsopra, kadang bawa mobil ke sekolah tapi cuma kasih seribu. Itulah saya sering katakan kepada mereka supaya bersyukur supaya dia tau masih banyak yang lebih susah dari dia.
41	Apakah guru selalu membantu siswa memecahkan masalah? Bagaimana upaya guru dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah mereka sendiri?	Biasanya yang curhat ke saya sebisa mungkin saya dengar dan saya bantu. Contohnya masalah di keluarga, saya gak bisa langsung memberi jalan keluar kan. Biasanya saya bilang jalan keluarnya ada di dirimu sendiri mau menerima atau menyalahkan orang tuamu.



Narasumber 4 : Sr. Wilda, KSSY, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama (7 Juni 2023)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru memahami perencanaan komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait perencanaan komunikasi?	Ya sejauh ini memahami. Sebelumnya saya gak sadar akan hal itu tapi yang saya pahami adalah persiapan yang saya rancang untuk melakukan kegiatan komunikasi seperti saat mengajar. Jadi sebelum mengajar saya sudah punya persiapan.
2	Secara individu, bagaimana guru merancang sebuah perencanaan komunikasi yang akan ditujukan kepada siswa?	Ya, dalam kurikulum sekarang kita diajak untuk banyak berkomunikasi seperti tanya jawab kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih mengerti dan memahami. Biasanya saya membuat pertanyaan sebelum kelas, jadi nanti siswa menjawab dan juga sekarang ini dituntut berliterasi sehingga saya memberi pertanyaan, mereka mencari kemudian kita menjelaskan lebih detail lagi.
3	Mengapa guru perlu perencanaan komunikasi?	Ya karena dengan rancangan dan persiapan itu kita menjadi proses belajar mengajar yang efektif. Kemudian menurut saya siswa jadi rilex.
4	Apakah guru memahami manajemen komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait manajemen komunikasi?	Secara materi tidak begitu, tapi dalam kenyataan ternyata saya telah melakukannya. Saya sendiri memahami komunikasi timbal balik antara siswa dengan guru. Jadi berbicara timbal-balik, dimana saya menyampaikan pesan dan tanya jawab, itu saya kira.
5	Mengapa guru perlu manajemen komunikasi?	Karena itulah hal yang efektif dalam proses belajar mengajar dan menyampaikan apa yang mau kita sampaikan kepada siswa. Selain itu saya rasa juga dapat membangun hubungan yang baik dengan siswa.
6	Bagaimana pandangan	Sekarang ini karakter siswa bisa kita lihat

	guru terhadap karakter siswa?	dari komunikasi, misalnya dalam proses belajar mengajar kita lihat siswa itu aktif. Dari situ kita bisa melihat karakter anak, kalau anak itu pendiam berarti kita harus lebih banyak berkomunikasi lagi dan mendekatkan diri sehingga karakter menjadi orang yang aktif atau yang bisa berkomunikasi lebih baik lagi.
7	Apakah guru memahami karakter dari setiap siswa?	Sejauh ini bisa tapi gak terlalu mendalam, misalnya saya di kelas XII, kalau saya ikuti dari kelas XI bisa saya lihat. Tetapi kadang-kadang tidak semua, tapi pada umumnya guru harus bisa memahami karakter siswa.
8	Bagaimana guru dapat memahami karakter siswa?	Dengan cara meneliti atau melihat pada saat proses belajar mengajar bagaimana reaksinya ketika kita bertanya, bagaimana dia beri pendapat itu sih yang saya kira.
9	Apakah guru memiliki peran dalam membentuk karakter siswa?	Ya, saya yakin guru sangat berperan ya. Karena, guru itu bisa mengajak siswa untuk berperilaku baik dengan terus-menerus membina dan terus-menerus mengatakan hal-hal yang baik. Itu bisa membuat siswa menjadi berkarakter yang baik.
10	Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter siswa?	Saya sebagai guru Agama, saya kira dengan membentuk diri mereka dari segi iman dulu. Bagaimana iman mereka, sehingga memiliki spiritualitas dengan beriman dan berspiritualitas mereka menjadi orang yang semangat belajar, semangat menghadapi masalah tidak langsung <i>down</i> ketika ada masalah.
11	Bagaimana upaya guru dalam mengenali siswa?	Saya biasanya membuat refleksi ketika selesai pembelajaran atau dalam tugas-tugas sehingga dengan itu saat saya membaca, oh anaknya seperti ini. Kadang-kadang anak-anak kita tanya gak terbuka di kelas tapi ketika kita buat refleksi secara tertulis mereka bisa kita

		kenal.
12	Bagaimana hubungan antara guru dan siswa di SMA Santo Tarcisius Dumai?	Kalau yang saya perhatikan siswa itu bisa menjadi teman, karena dengan itu kita menjadi dekat. Tetapi di satu sisi kita menjadi pendidik untuk mereka.
13	Apakah guru mengenali lingkungan rumah/keluarga dari siswa?	Pada umumnya tidak ya, karena di SMA Santo Tarcisius ini pada umumnya tidak banyak masalah siswa. Jika ada siswa yang bermasalah barulah guru mengunjungi atau pihak sekolah.
14	Apakah ada arahan untuk mengenali siswa? Jika ada, melalui apa?	Iya ada arahan dengan kunjungan atau untuk zaman sekarang ya dengan wa seperti bertanya kepada orang tua kalau misalnya ada sesuatu dengan siswa.
15	Apakah guru memahami kondisi psikologis siswa?	Secara umum memahami. Kalau tidak kita pahami ya bagaimana kita mengarahkan mereka.
16	Bagaimana pemahaman guru terkait kondisi psikologis siswa?	Meneliti tadi, kita guru harus sering memantau dan mengamati siswa, dari situ kita bisa lihat, karena siswa zaman sekarang dan remaja kan cenderung ekspresif jadi kita bisa melihatnya dari bagaimana mereka bereaksi dan berekspresi.
17	Bagaimana guru merancang pesan yang dapat menarik perhatian dari siswa?	Kalau saya memutar video motivasi kemudian dalam keterampilan itu memancing mereka dengan membuat puisi.
18	Bagaimana tantangan yang dihadapi guru dalam merancang pesan?	Tantangannya saya kurang mengetahui media-media sekarang, kadang-kadang karena padat waktu jadi kurang waktu untuk mencari referensi atau masalah teknis itulah tantangannya.
19	Apakah pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa selama ini sudah berjalan efektif? Bagaimana agar pesan	Menurut saya sudah ya, karena kalau kita masuk di kelas bisa kita kuasai bagaimana anak ini kenapa begini. Langsung kita tanya melalui absen berapa hari tidak hadir, kenapa nilainya

	yang disampaikan Guru dapat berjalan efektif?	turun langsung kita tanya. Jadi saya kira ya intinya harus banyak berkomunikasi dengan anak-anak dan memahami mereka.
20	Apakah guru mempengaruhi siswa dengan penjelasan melalui pesan terkait membentuk karakter siswa? Bagaimana cara guru dalam mempengaruhi siswa?	Ya kita mempengaruhi mereka seperti yang sering saya lakukan, bagaimana kita mempengaruhi untuk lebih teguh dalam cita-cita. Misalnya kelas XII kemarin, tidak cukup hanya ilmu, tetapi percaya diri untuk tampil seperti menjadi mahasiswa kan kita sudah keluar dari zona nyaman, sudah jauh dengan orang tua, harus bisa bergaul dan melihat dunia luar.
21	Apakah guru menciptakan suatu situasi yang mudah kena sugesti dalam menyampaikan pesan untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa situasi tersebut?	Ya, tapi gak mudah juga untuk sugesti ini karena mereka sudah SMA jadi kebanyakan sudah terbentuk dari rumah karakternya, tapi dengan pelan-pelan dan dengan tekun kita arahkan terus.
22	Apakah guru menyampaikan pesan berupa penjelasan atau pengalaman untuk membentuk karakter siswa? Seperti apa penjelasan yang guru berikan kepada siswa?	Ya, itu sering saya lakukan. Misalnya saya menceritakan pengalaman saya, orang lain, atau mencari melalui video tadi. Sehingga mereka terpacu untuk termotivasi lagi.
23	Apakah dalam membentuk karakter siswa guru menyampaikan pesan yang berisi pendapat yang bersifat mengancam? Jika iya jelaskan seperti apa, dan jika tidak mengapa?	Saya kira tidak, karena kita sebagai pendidik dituntut untuk mendidik anak dengan baik secara bertahap jadi tidak ada ancaman.
24	Apakah guru menggunakan media	Ya, itu tadi media. Biasanya saya putar video orang yang memiliki kekurangan

	saat menyampaikan pesan? Media seperti apa yang biasanya guru gunakan?	atau kurang beruntung tapi tidak pernah putus asa, sehingga mereka mensyukuri kesempurnaan yang mereka miliki.
25	Apakah guru melihat kondisi siswa dalam memilih media yang digunakan? Bagaimana cara guru melihat kondisi siswa untuk memilih media?	Ya, karena sesuai dengan tema juga kan, sesuai dengan yang kita ajarkan. Misalnya tentang moral kita ambil video yang memiliki nilai moral.
26	Apakah media yang digunakan dapat mencapai tujuan dari komunikasi yang guru inginkan? Seperti apa tujuan komunikasi yang tercapai dari penggunaan media?	Pada umumnya bisa, tetapi kadang-kadang hasil gak bisa kita lihat. Tapi dalam perjalanan waktu bisa kita lihat, oh anak ini semakin semangat tapi gak menyeluruh ke semua siswa.
27	Apakah guru sudah mematuhi tata tertib yang berlaku? Seperti apa tata tertib yang berlaku bagi guru?	Ya sejauh ini sudah, guru kan sebagai teladan siswa ya harus memberi contoh yang baik mulai dari hal kecil seperti datang tepat waktu dan ucapkan salam.
28	Bagaimana guru mengambil keputusan terhadap perilaku siswa serta permasalahan yang ada di sekolah?	Ya, selain saya menasehati dan memberikan masukan ya kita bicarakan juga di ruang guru, misalnya ada siswa yang terlambat yang sering absen itu sering kita bicarakan dan kita diskusikan di ruang guru dengan kepala sekolah juga.
29	Bagaimana seorang guru membantu siswa berkembang dan memberi pengajaran yang belum diketahui siswa?	Pengayaan ya, misalnya dalam ujian dia mendapatkan nilai yang kurang bagus ya kita buat pengayaan atau remedial. Sehingga yang kita ajarkan mereka tidak mengingatnya lagi, disitulah mulai lagi untuk remedial.
30	Bagaimana seorang guru membimbing mental dan emosional	Yang saya lakukan dalam membimbing mental mereka, kadang-kadang kita buat tugas mandiri ya sehingga dia nanti

	siswa?	presentasi ke depan sendiri tapi kadang kelompok, itu dapat membentuk mental mereka lebih berani lagi.
31	Apakah guru selalu membimbing siswa dalam berkreaitivitas? Bagaimana cara guru dalam membimbing siswa?	Tidak selalu, tapi kalau dalam berkreaitivitas dalam kelompok ya kadang kita lepas tapi sambil kita lihat lagi, dengan maksud apakah mereka sudah bisa mandiri. Nanti diakhir kita lihat hasilnya kemudian dievaluasi apakah mereka serius atau tidak.
32	Apakah guru mengamati perkembangan siswa serta kemampuan yang dimiliki siswa? Apa yang guru lakukan dalam mengamati perkembangan siswa?	Ya, kita perhatikan dari evaluasi yang kita buat. Jadi kita melihat bagaimana mereka melakukan kewajiban dan tugasnya sehari-hari di sekolah. Di Akhir nanti pasti terlihat hasil dari pekerjaan mereka apakah mengalami perkembangan atau tidak.
33	Apakah guru ikut andil dalam melatih mengembangkan kemampuan siswa? Bagaimana guru ikut andil dalam perkembangan siswa?	Ya, kalau saya sendiri misalnya dia pandai bernyanyi ya saya kadang suruh untuk ayo nyanyi, kita bernyanyi dulu, gitu. Kalau pandai main gitar dan pas bawa gitar ya saya suruh untuk main gitar di kelas. Jadi ya supaya mereka percaya diri dengan bakatnya untuk tampil di kelas dulu.
34	Bagaimana tindakan guru dalam menangani permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa?	Pertama kita mengetahui dulu apa masalahnya, jangan kita <i>judge</i> . Tetapi kita tanya dulu kira-kira apa masalahnya, kenapa bisa terjadi. Jadi tidak langsung menyalahkan. Tetapi kita mencoba memahami apa masalahnya.
35	Bagaimana upaya guru untuk mendapatkan kepercayaan siswa dalam menangani permasalahan yang dialami siswa?	Yang saya lakukan tidak menceritakan masalahnya atau menyebarluaskan. Misalnya saat berdua bercerita dia bilang, Suster jangan kasih tau ya, ya kita jangan kasih tau bahkan kepada siapapun rahasianya kita pegang sendiri.
36	Bagaimana guru dapat menjembatani	Ya, seperti yang saya katakan sebelumnya. Siswa dan guru itu bisa

	kesenjangan zaman antara guru dan siswa?	menjadi teman, kita bercanda, menyapa saat di jalan. Ya itu menjadi cara untuk dekat dengan mereka dan lebih memahami mereka.
37	Bagaimana upaya guru untuk menyatukan pemahaman dan cara berpikir dengan siswa?	Kita harus tahu psikologi tingkat umur ya. Misalnya anak SMA itu secara psikologi mereka sudah beranjak dewasa kalau sudah kelas XII ya. Tetapi kalau kelas X dan kelas XI itu kadang masih ada puber. Kalau kelas XII ya kita bisa lebih tenang ya, jadi sudah bisa ditanya apa cita-cita kedepannya.
38	Bagaimana upaya guru untuk menjadi model serta teladan bagi siswa?	Ya tentunya dengan apa yang kita katakan itu kita lakukan. Menjadi teladan itu tidak cukup dengan hanya mengatakan tetapi dengan perilaku kita pun bisa kita lihat.
39	Apakah guru memberi kebebasan memilih pada siswa? Kebebasan seperti apa yang diberikan guru?	Ya, contohnya seperti sekarang ini memilih siswa itu sudah bisa memilih sesuai bakatnya bukan lagi jurusannya. Jadi mereka diberi kebebasan memilih sesuai minatnya.
40	Apakah guru mengajarkan siswa untuk menghargai? Seperti apa dan dalam konteks apa?	Ya, misalnya menghargai di SMA Santo itu kita kadang-kadang ada pembinaan. Dalam hal itu kita ajarkan untuk menghargai diri, menghargai orang lain, terutama menghargai orang-orang yang mungkin mereka anggap remeh. Karena, itu tetap ciptaan Tuhan dan harus dihargai, tidak ada yang tinggi dan tidak ada yang pendek kita semua sama dihadapan Tuhan.
41	Apakah guru selalu membantu siswa memecahkan masalah? Bagaimana upaya guru dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah mereka sendiri?	Ya kita selalu berusaha untuk menemani mereka untuk menjalani permasalahannya sehingga siswa itu tidak merasa sendiri. Contohnya masalah di keluarga, ya kita bantu dengan membuat solusi yang bisa dia lakukan.

B. Triangulasi Data

Narasumber 1 : Rehna Tarigan, S.Pd., Kepala Sekolah (7 Juni 2023)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru memahami perencanaan komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait perencanaan komunikasi?	Ya pasti, perencanaan komunikasi itu kan artinya kalau saya yang mau menyampaikan informasi, maka rencana itu kan dari saya. Apa yang saya rencananya supaya komunikasi saya sampai kepada guru, orang tua, atau murid. Tentu dalam hal ini saya sebagai pemberi informasi, saya harus punya rencana. Jadi saya rasa guru pasti dan harus memahami apa itu perencanaan komunikasi, karena dalam prosesnya memang begitu.
2	Bagaimana guru merancang sebuah perencanaan komunikasi yang akan ditujukan kepada siswa?	Kalau guru mau berkomunikasi kepada siswa tentunya sama dengan saya, seperti merancang komunikasi kepada guru. Yang pertama guru membuat perencanaan, apa sih yang mau mereka sampaikan, kenapa itu harus mereka sampaikan, apa tujuan mereka, kemudian apa yang menjadi <i>goal</i> nya nanti. Kalau guru menyampaikan sesuatu, mereka harus tau apa yang mau mereka sampaikan kepada siswa atau pendengar. Kalau berbicara perencanaan komunikasi yang akan guru lakukan adalah untuk tahun ajaran baru. Perencanaan itu dibuat berdasarkan dari evaluasi tahun ajaran baru sebelumnya. Berangkat dari evaluasi baru membuat perencanaan, setelahnya baru mulai membuat program, kalau sudah baru kita lakukan, kalau sudah dilakukan baru dievaluasi kembali, begitulah sistematis di SMA Santo.
3	Apakah guru memahami manajemen komunikasi? Bagaimana pemahaman guru terkait manajemen komunikasi?	Sejauh mata saya melihat, sejauh pengalaman saya dengan guru-guru mereka paham. Walaupun nanti ada guru baru dan belum paham ya nanti akan dilatih untuk paham. Karena, tanpa

		manajemen komunikasi hasil tidak akan maksimal.
4	Bagaimana pandangan guru terhadap karakter siswa?	Sekolah kami adalah sekolah penggerak, proses pembelajaran berpusat pada siswa. Menurut filsafat Ki Hajar Dewantara, bahwa pada dasarnya anak itu baik. Karakter baik yang mereka bawa sebenarnya. Tetapi, karena ada pengaruh masyarakat, lingkungan, kemajuan teknologi, maka mulai lah berkembang dan bertumbuh karakter anak ini. Nah karakter yang dilihat ini macam-macam, ada yang baik, ada yang menyimpang jadi macam-macam. Nah itulah tugas guru untuk berkomunikasi dengan baik, misalnya ada karakter anak yang kurang baik guru berkomunikasi dengan anak itu seperti membicarakan apa maunya, cita-citanya kemana.
5	Apakah guru memahami karakter dari setiap siswa?	Guru harus memahami karakter setiap siswa itu memang salah satu kunci sukses menjadi guru. Guru harus mengenal karakter anak, tapi kita gak bisa katakan kalau 100% semua dipahami karena ada faktor X nya jadi guru harus berusaha.
6	Bagaimana guru dapat memahami karakter siswa?	Seperti yang saya katakan jika guru harus berusaha memahami karakter siswa, sehingga harus adanya pendekatan. Kadang saat guru mendekat anaknya malih lari, jadi gimana dengan anak yang lainnya. Jadi selain pendekatan untuk memahami karakter anak, guru juga harus memahami bagaimana karakter anak tersebut. Di SMA Santo Tarcisius kunci sukses guru itu harus mengenal karakter anak.
7	Apakah guru memiliki peran dalam membentuk karakter siswa?	Sungguh berperan, makanya sekarang di kurikulum merdeka mengajar sekarang tugas guru yang utama selain memberi ilmu pengetahuan, juga pembentukan karakter anak. Makanya ada pepatah yang mengatakan guru kencing berdiri, murid

		<p>kencing berlari. Jadi guru harus menjadi teladan. Kalau karakter gurunya tidak baik ya anak juga tidak baik. Kalau guru terlambat ya anaknya juga terlambat. Bagaimana guru memberi pembinaan kepada anaknya kalau gurunya masih perlu dibina.</p>
8	<p>Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter siswa?</p>	<p>Ya itu tadi, guru harus berusaha menjadi contoh teladan. Jadi kalau guru sudah menjadi contoh dan teladan yang baik, karakter anak yang belum baik bisa disampaikan dan dikomunikasikan kepada anak itu dengan melihat dan meneladani karakter gurunya. Apa yang biasanya dilakukan ya melakukan pendampingan, bagaimana siswa yang belum mencapai karakter yang baik guru harus bisa mengarahkan, harus bisa berkomunikasi, dan guru bercerita kepada orang tua bagaimana anaknya.</p>

Narasumber 2 : Adithya, Kelas XI, Ketua Agen Perubahan Anti Perundungan (7 Juni 2023)

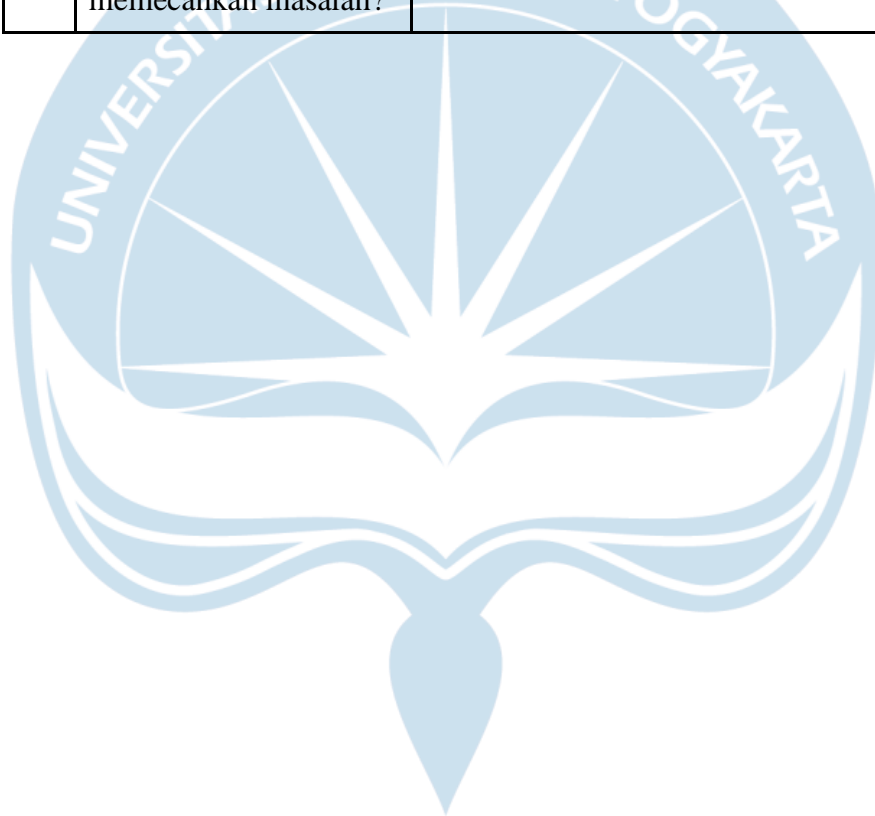
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda mengenali guru Anda?	Tentu, saya sangat mengenali setiap guru yang ada di sekolah.
2	Apakah Guru mengenali Anda? Bagaimana cara guru mengenali Anda/Siswa?	Sama seperti guru pada sekolah-sekolah lainnya tentunya guru mengenali baik secara biasa ataupun mengenal secara baik. Guru mengenal saya karena sering berkomunikasi dan berinteraksi, dari situ guru mengenal saya yang suka menyapa seperti ketika saya melewati guru sering saya sapa.
3	Apakah Anda merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru? tolong jelaskan bagaimana hubungan Anda dengan Guru?	Saya merasa memiliki hubungan yang baik dengan seluruh guru. Guru mau berbaur dengan saya dan murid lainnya jadi saya tidak canggung dengan guru.
4	Apakah Anda merasa komunikasi dengan guru selama ini berjalan dengan efektif?	Sangat efektif, misalnya suatu dalam interaksi yang kami lakukan terkadang dari topik yang dibahas itu bisa mencapai cukup dalam pada suatu mater. Sehingga, ada titik dimana pengetahuan dapat diambil dari interaksi tersebut.
5	Apakah guru menarik perhatian Anda saat menyampaikan pesan?	Menurut saya menarik, saat guru menyampaikan pesan saya melihat dengan perhatian saya untuk melihat apa yang bisa saya tarik dari pesan yang disampaikan guru.
6	Bagaimana guru menyampaikan pesan untuk menarik perhatian Anda?	Menurut saya pilihan kata dan nada bicara guru mempengaruhi saat guru memberi penjelasan, misalnya guru yang berbicara dengan suara jelas akan menarik perhatian saya.
7	Apakah Anda memahami dengan baik pesan yang	Tergantung pada kemampuan saya mendengarkannya, cuma secara umum saya memahaminya dengan baik. Guru

	disampaikan guru? Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pesan?	menggunakan kata-kata yang baik sehingga sebagian besar dapat saya pahami dengan baik.
8	Apakah anda memiliki hak untuk memilih dan menerima atas pesan yang disampaikan guru? Seperti apa contohnya?	Tentu saja iya, biasanya guru meminta pendapat saat ada suatu proyek yang ingin dibuat. Jadi guru nanti akan bertanya kepada saya seperti kalian ingin proyeknya seperti apa.
9	Apakah Anda terpengaruhi oleh pesan yang disampaikan guru? Bagaimana contoh penyampaian pesan yang dapat mempengaruhi menurut Anda?	Kalau pengaruh secara buruk tidak ada, namun secara baik tentu ada. Misalnya guru memberi pengetahuan kepada murid dan saya merasa pengetahuan tersebut dapat saya terapkan ke kehidupan saya sehari-hari.
10	Apakah guru menyampaikan pesan yang berisikan pendapat yang bersifat mengancam kepada Anda? Jika iya jelaskan seperti apa?	Sejauh ini tidak ada.
11	Media apa yang sering digunakan guru dalam menyampaikan pesan agar mudah dipahami?	Menurut saya media yang paling sering digunakan dan mudah dipahami itu secara demonstrasi, jadi guru langsung mendemonstrasikan pengetahuan yang akan diberikan. Contohnya dalam seperti menayangkan video sebelum memulai pelajaran.
12	Apakah media komunikasi yang digunakan guru membantu pemahaman Anda?	Tentu saja membantu pemahaman saya.
13	Apakah Anda sebagai siswa sering diingatkan guru untuk mematuhi	Sering, guru sering memberikan semacam pesan untuk selalu mengikuti aturan yang ada di sekolah dan di kelas.

	tata tertib sekolah? Bagaimana tindakan guru untuk mengingatkan Anda?	
14	Bagaimana pendapat Anda terkait keputusan guru dalam menindaki siswa yang bermasalah?	Sejauh ini keputusan yang diberikan guru itu selalu adil dan tidak ada semacam timbangan yang berat sebelah.
15	Apakah Anda merasa guru membantu Anda dalam berkembang? Seperti apa bantuan yang guru berikan?	Sangat membantu seperti di dalam pembelajaran dan saya tidak mengerti, guru akan mendatangi saya menanyakan apakah ada yang belum saya pahami. Setelah itu, guru menjelaskan apa yang tidak saya pahami, sehingga ke titik dimana saya benar-benar paham.
16	Apakah Anda merasa mendapat tempaan mental dari guru? Seperti apa tempaan mental tersebut?	Tentu ada tempaan mental untuk menjadi seseorang menjadi lebih baik. Biasanya guru memberikan motivasi di apel pagi atau saat pembelajaran.
17	Apakah guru membimbing Anda dalam berkreaitivitas? Bagaimana cara guru membimbing Anda?	Ya, guru selalu membimbing. Contohnya dalam mata pelajaran prakarya, kami membuat karya-karya yang terbuat misalnya dari tali seperti tas, guru ada membimbing saya supaya karya-karya tersebut dapat berhasil.
18	Apakah guru mengamati perkembangan Anda dan kemampuan yang Anda miliki? Apa yang dilakukan guru dalam mengamati perkembangan Anda?	Ya, salah satu contohnya yang paling saya sukai itu pada bidang olahraga sangat membantu saya untuk mengasah kemampuan saya. Guru nantinya akan memberi tahu saya bagian mana yang saya masih kurang sehingga saya dapat berlatih lebih.
19	Apakah guru membantu Anda melatih kemampuan Anda? Bagaimana guru membantu Anda?	Sangat membantu, guru mengarahkan saya pada hal yang saya minati dan membantu saya dengan memberi masukan, pujian dan kata-kata yang memotivasi saya.
20	Apakah guru membantu	Ya sangat membantu. Beberapa kali guru

	Anda saat mengalami kesulitan atau masalah? Seperti apa bantuan yang guru berikan?	membantu saya mengatasi masalah yang saya hadapi. Biasanya saya bercerita kepada guru yang ingin saya ceritakan kemudian guru tersebut memberikan solusi atas masalah saya.
21	Apakah Anda mempercayai guru untuk membantu anda mengatasi masalah atau kesulitan yang Anda alami? Mengapa Anda mempercayai guru untuk membantu Anda?	Ya saya sangat mempercayai guru. Seperti saya bercerita tentang masalah yang saya hadapi saya percaya guru tidak menceritakannya kepada orang lain. Sejauh ini saya merasa cerita saya aman pada guru.
22	Apakah Anda merasakan kesenjangan zaman yang dominan antara guru dan siswa? Seperti apa kesenjangan yang dominan tersebut?	Saya merasa tidak.
23	Apakah guru selalu mencoba menyatukan pemahaman dan cara berpikir dengan Anda? Bagaimana cara guru agar memiliki pemahaman yang sama?	Sering. Seperti dalam pelajaran bahasa inggris, murid-murid dan guru saling berinteraksi. Seperti dalam suatu teks itu ditanya, ini begini bagaimana pendapatmu, kemudian disatukan pendapatnya dicari apakah ada celah.
24	Apakah tindakan dan perilaku guru selama di sekolah dapat menjadi teladan dan model bagi Anda dan siswa lainnya? Seperti apa tindakan tersebut?	Ada, seluruh guru yang ada di sekolah ini bisa saya dijadikan teladan. Seperti saya bisa mencontoh dari cara mereka dalam menangani siswa-siswa yang nakal atau semacamnya.
25	Apakah Anda diberikan kebebasan memilih oleh guru? Bisakah Anda memberikan contoh kebebasan yang diberikan Guru?	Tergantung pada memilih apa, namun tentu saja ada hak untuk memilih. Contohnya saat saya memilih mata pelajaran apa yang saya inginkan, guru membantu saya dan memberi saya kebebasan memilih.

26	Apakah Anda mendapatkan pemahaman untuk menghargai dari guru? Bagaimana Anda mendapatkan pemahaman tersebut?	Sering, pada pelajaran Bahasa Indonesia sering guru mengajarkan bagaimana tata cara berperilaku dan semacamnya terutama menghargai guru yang ada di depan.
27	Apakah guru membantu Anda memecahkan masalah? Bagaimana guru membantu Anda memecahkan masalah?	Sering membantu kami memecahkan masalah, terutama masalah-masalah seperti proyek, biasanya guru mendatangi dan memberikan solusi yang tepat.



Narasumber 3 : Deatisa Song, Kelas X, Pengurus OSIS (7 Juni 2023)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda mengenali guru Anda?	Iya, saya mengenali guru saya.
2	Apakah Guru mengenali Anda? Bagaimana cara guru mengenali Anda/Siswa?	Tidak sepenuhnya, mungkin karena adanya kegiatan-kegiatan seperti proyek dan lain-lain jadi membuat kedekatan dengan guru itu lebih.
3	Apakah Anda merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru? tolong jelaskan bagaimana hubungan Anda dengan Guru?	Iya, saya merasa guru membangun kedekatan dengan siswa sehingga saya merasa dekat dengan guru.
4	Apakah Anda merasa komunikasi dengan guru selama ini berjalan dengan efektif?	Sejauh ini efektif.
5	Apakah guru menarik perhatian Anda saat menyampaikan pesan?	Tergantung kembali lagi ke guru-gurunya, terkadang ada guru yang kurang menarik dalam menyampaikan pesan-pesan.
6	Bagaimana guru menyampaikan pesan untuk menarik perhatian Anda?	Tergantung topik apa yang guru berikan dan contohnya, biasa guru memberikan contoh dari materi tersebut yang bisa membuat saya tertarik.
7	Apakah Anda memahami dengan baik pesan yang disampaikan guru? Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pesan?	Semaksimal saya akan memahami dari apa yang disampaikan guru. Tapi kadang gak sepenuhnya dipahami. Guru biasa di kelas di depan menyampaikan pesan, terkadang memberikan cerita-cerita yang dialami yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.
8	Apakah anda memiliki hak untuk memilih dan menerima atas pesan yang disampaikan guru? Seperti apa contohnya?	Berhak, terkadang dari pesan yang disampaikan guru itu tergantung efektivitasnya kediri masing-masing jadi mungkin kita harus selektivitas terhadap pesan-pesan yang diberikan.

9	Apakah Anda terpengaruhi oleh pesan yang disampaikan guru? Bagaimana contoh penyampaian pesan yang dapat mempengaruhi menurut Anda?	Terpengaruhi. Biasanya guru memberi pesan-pesan saat sebelum ujian dan biasanya saya sebagai murid pasti melakukannya.
10	Apakah guru menyampaikan pesan yang berisikan pendapat yang bersifat mengancam kepada Anda? Jika iya jelaskan seperti apa?	Sejauh ini tidak.
11	Media apa yang sering digunakan guru dalam menyampaikan pesan agar mudah dipahami?	Biasanya ada video-video singkat sebelum pelajaran atau di tengah-tengah pelajaran sih.
12	Apakah media komunikasi yang digunakan guru membantu pemahaman Anda?	Sangat membantu
13	Apakah Anda sebagai siswa sering diingatkan guru untuk mematuhi tata tertib sekolah? Bagaimana tindakan guru untuk mengingatkan Anda?	Iya. Biasanya di apel pagi ada kisah inspirasi, disitu guru sering mengingatkan seperti bagaimana berperilaku yang baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
14	Bagaimana pendapat Anda terkait keputusan guru dalam menindaki siswa yang bermasalah?	Keputusan guru itu kan berbeda-beda tergantung masalahnya, kadang berupa teguran ada prosesnya. Jadi menurut saya sejauh ini cukup tepat sih untuk tindakan guru.
15	Apakah Anda merasa guru membantu Anda dalam berkembang? Seperti apa bantuan	Cukup membantu, tentunya dalam bidang pendidikan dan karakter ada dilatih oleh guru-guru apabila saya melakukan kesalahan dan lain-lain.

	yang guru berikan?	
16	Apakah Anda merasa mendapat tempaan mental dari guru? Seperti apa tempaan mental tersebut?	Tidak terlalu sih tetapi sejauh ini saya rasa guru ada memberikan tempaan mental, seperti selalu mengingatkan saat saya berbuat salah atau menguatkan jika saya ada masalah.
17	Apakah guru membimbing Anda dalam berkreaitivitas? Bagaimana cara guru membimbing Anda?	Iya, terutama dalam proyek-proyek sekarang. Guru selalu mengarahkan saya untuk melakukan yang terbaik.
18	Apakah guru mengamati perkembangan Anda dan kemampuan yang Anda miliki? Apa yang dilakukan guru dalam mengamati perkembangan Anda?	Iya, tentu saja ada penilaian-penilaian. Terutama di kurikulum merdeka ada penilaian sumatif atau sebelum bab, itu penilaian yang guru berikan terhadap murid-murid. Misalnya sebelum bab itu dimulai kita sudah dikasih tes, tesnya itu tentang materi yang belum dipelajari. Jadi di tes seberapa sih pengetahuan murid mengenai bab ini. Kalau mayoritas sudah mengetahui tentang bab ini maka hanya dibahas sedikit.
19	Apakah guru membantu Anda melatih kemampuan Anda? Bagaimana guru membantu Anda?	Iya. Dalam latihan-latihan soal, kalau misalnya dalam akademik. Kami kan ada proyek Profil Pancasila ini dilatih juga tergantung temanya, misalnya wirausaha, kami dilatih kemampuannya untuk berwirausaha.
20	Apakah guru membantu Anda saat mengalami kesulitan atau masalah? Seperti apa bantuan yang guru berikan?	Iya. Biasanya kalau ada kesulitan tentunya kita langsung lapor guru, kemudian guru pasti memberikan solusi sesuai dengan masalah kita.
21	Apakah Anda mempercayai guru untuk membantu anda mengatasi masalah atau kesulitan yang Anda alami? Mengapa Anda mempercayai guru untuk	Iya. Karena kita diletakkan oleh orang tua di sekolah dipercayai pasti sekolah ini adalah tempat untuk pendidikan untuk melatih kita menjadi lebih baik. Jadi, gak bakal ragu untuk menanyai guru akan hal-hal yang kita bingung.

	membantu Anda?	
22	Apakah Anda merasakan kesenjangan zaman yang dominan antara guru dan siswa? Seperti apa kesenjangan yang dominan tersebut?	Tergantung mengenai hal apa, biasanya ada beberapa norma-norma yang tidak disesuaikan guru mungkin dengan masa lampau dan masa sekarang. Terlebih dengan perkembangan teknologi sekarang.
23	Apakah guru selalu mencoba menyatukan pemahaman dan cara berpikir dengan Anda? Bagaimana cara guru agar memiliki pemahaman yang sama?	Iya. Biasanya guru menyampaikan mengenai pengalamannya disitu dia berusaha, seharusnya kita sebagai murid juga memiliki perilaku yang sama.
24	Apakah tindakan dan perilaku guru selama di sekolah dapat menjadi teladan dan model bagi Anda dan siswa lainnya? Seperti apa tindakan tersebut?	Apabila di sekolah mungkin iya. Tetapi terkadang ada beberapa diluar lingkup sekolah yang mungkin belum bisa menjadi teladan. Untuk guru yang memberi teladan itu sampai saat ini saya belum lihat ada guru-guru yang terlambat, jadi disitu juga kita termotivasi untuk menjaga kedisiplinan.
25	Apakah Anda diberikan kebebasan memilih oleh guru? Bisakah Anda memberikan contoh kebebasan yang diberikan Guru?	Iya. Mungkin di mapel pilihan ya di kelas XI di kurikulum merdeka, kami dibebaskan. Tapi nanti dilihat tuh cita-citanya, jadi disarankan. Misalnya kedokteran sarannya ada sosiologi, biologi, kimia dan lain-lain. Misalnya kita pilihnya selain itu, maka akan dibebaskan dan diberikan saran.
26	Apakah Anda mendapatkan pemahaman untuk menghargai dari guru? Bagaimana Anda mendapatkan pemahaman tersebut?	Iya. Pemahaman menghargai yang diberikan guru seperti kita diberi pemahaman akan perbedaan umur sehingga harus memahami yang lebih tua terutama bagaimana berperilaku kepada guru.
27	Apakah guru membantu Anda memecahkan masalah? Bagaimana	Iya. Masalah-masalah ini banyak jenisnya ya, misalnya di akademik kita bisa diskusi di kelas, kalau luar akademik kita ada BK,

	guru membantu Anda memecahkan masalah?	jadi bisa tanya langsung.
--	--	---------------------------



Narasumber 4 : Febrian, Kelas X (7 Juni 2023)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda mengenali guru Anda?	Ya, saya mengenal guru dengan baik.
2	Apakah Guru mengenali Anda? Bagaimana cara guru mengenali Anda/Siswa?	Ya. Guru mengenali saya dengan cara menegur atau menyapa.
3	Apakah Anda merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru? tolong jelaskan bagaimana hubungan Anda dengan Guru?	Saya merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru. Guru dan siswa memiliki hubungan yang baik sehingga sudah saling akrab dan mengenali satu sama lain.
4	Apakah Anda merasa komunikasi dengan guru selama ini berjalan dengan efektif?	Sudah berjalan dengan efektif.
5	Apakah guru menarik perhatian Anda saat menyampaikan pesan?	Sedikit menarik perhatian, karena kitakan juga menghargai guru.
6	Bagaimana guru menyampaikan pesan untuk menarik perhatian Anda?	Seperti menggunakan kata-kata kiasan saat berbicara dengan kita.
7	Apakah Anda memahami dengan baik pesan yang disampaikan guru? Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pesan?	Sangat memahami dengan baik. Pada saat menyampaikan pesan guru biasanya berbicara dengan menatap mata kita dan menyampaikan pesan dengan lembut.
8	Apakah anda memiliki hak untuk memilih dan menerima atas pesan yang disampaikan guru? Seperti apa	Iya memiliki hak. Contohnya seperti jika guru meminta bantuan, jika kita tidak bisa kita menolak, jika bisa kita menerima.

	contohnya?	
9	Apakah Anda terpengaruhi oleh pesan yang disampaikan guru? Bagaimana contoh penyampaian pesan yang dapat mempengaruhi menurut Anda?	Terpengaruh. Semisalnya guru memanggil saya ke ruang guru kita menurutnya untuk datang.
10	Apakah guru menyampaikan pesan yang berisikan pendapat yang bersifat mengancam kepada Anda? Jika iya jelaskan seperti apa?	Tidak pernah.
11	Media apa yang sering digunakan guru dalam menyampaikan pesan agar mudah dipahami?	aplikasi <i>whatsapp</i> sih, guru juga sering menayangkan video-video <i>youtube</i> , atau membagi linknya kepada siswa untuk ditonton pribadi.
12	Apakah media komunikasi yang digunakan guru membantu pemahaman Anda?	Sangat membantu.
13	Apakah Anda sebagai siswa sering diingatkan guru untuk mematuhi tata tertib sekolah? Bagaimana tindakan guru untuk mengingatkan Anda?	Tidak sih, karena sejauh ini saya sudah menaati tata tertib sekolah, jadi belum dapat teguran.
14	Bagaimana pendapat Anda terkait keputusan guru dalam menindaki siswa yang bermasalah?	Sejauh ini saya rasa sudah cukup bagus, terutama siswa yang memiliki masalah yang cukup berat sehingga ada efek jera.
15	Apakah Anda merasa guru membantu Anda dalam berkembang? Seperti apa bantuan	Sangat membantu. Guru biasanya memberikan saran-saran kepada saya atau masukan yang berguna bagi saya.

	yang guru berikan?	
16	Apakah Anda merasa mendapat tempaan mental dari guru? Seperti apa tempaan mental tersebut?	Tidak
17	Apakah guru membimbing Anda dalam berkreaitivitas? Bagaimana cara guru membimbing Anda?	Sangat. Guru biasanya mengajari saya bagaimana cara membuat prakarya yang baik. Lalu mengoreksi hasil prakarya yang saya buat.
18	Apakah guru mengamati perkembangan Anda dan kemampuan yang Anda miliki? Apa yang dilakukan guru dalam mengamati perkembangan Anda?	Iya, mengamati. Seperti yang biasanya guru akan bertanya apakah saya paham atau tidak kemudian disuruh menjelaskan.
19	Apakah guru membantu Anda melatih kemampuan Anda? Bagaimana guru membantu Anda?	Iya. Guru biasanya mengetes saya kedepan untuk menjelaskan cara mengajar kepada teman-teman.
20	Apakah guru membantu Anda saat mengalami kesulitan atau masalah? Seperti apa bantuan yang guru berikan?	Iya, membantu. Seperti kalau saya kurang paham materi di kelas kemudian saya bertanya dan guru langsung menjelaskan kembali ke saya.
21	Apakah Anda mempercayai guru untuk membantu anda mengatasi masalah atau kesulitan yang Anda alami? Mengapa Anda mempercayai guru untuk membantu Anda?	Iya mempercayai. Karena, setiap kita meminta solusi dari guru selalu dikasih solusi dalam masalah kita, sehingga kita dapat melewati masalah tersebut.
22	Apakah Anda merasakan kesenjangan zaman yang dominan	Tidak.

	antara guru dan siswa? Seperti apa kesenjangan yang dominan tersebut?	
23	Apakah guru selalu mencoba menyatukan pemahaman dan cara berpikir dengan Anda? Bagaimana cara guru agar memiliki pemahaman yang sama?	Iya. Saat kita bertanya dan berbeda paham dengan guru, guru selalu menjelaskan supaya dia dengan pikiran kita itu sepaham atau mengajak kita diskusi.
24	Apakah tindakan dan perilaku guru selama di sekolah dapat menjadi teladan dan model bagi Anda dan siswa lainnya? Seperti apa tindakan tersebut?	Iya. Guru selalu datang tepat waktu dan tidak pernah terlambat sehingga kita murid-murid juga mencontohnya agar ke sekolah selalu tepat waktu.
25	Apakah Anda diberikan kebebasan memilih oleh guru? Bisakah Anda memberikan contoh kebebasan yang diberikan Guru?	Iya. Contoh saya kemarin tidak lolos untuk ujian, terus guru memberi kebebasan kepada saya untuk memilih bentuk tes ulangnya. Baik berupa hafalan atau tugas nulis di kertas.
26	Apakah Anda mendapatkan pemahaman untuk menghargai dari guru? Bagaimana Anda mendapatkan pemahaman tersebut?	Dapat. Guru selalu menjelaskan bagaimana kita selalu untuk menghargai orang lain. Seperti guru mengarahkan kita menghargai teman yang berbeda kepercayaan dan menghormati yang lebih tua.
27	Apakah guru membantu Anda memecahkan masalah? Bagaimana guru membantu Anda memecahkan masalah?	Iya. Ketika saya mengalami sebuah masalah kemudian berbicara kepada guru, guru selalu memberikan jawaban atau petunjuk.

Lampiran III
Dokumentasi Wawancara

Wawancara Narasumber 1 : Timanta, 6 Juni 2023



Wawancara Narasumber 2 : Rita, 7 Juni 2023



Wawancara Narasumber 3 : Rut, 6 Juni 2023



Wawancara Narasumber 4 : Sr. Wilda, 7 Juni 2023



Wawancara Narasumber 5 : Rehna, 7 Juni 2023



Wawancara Narasumber 6 : Adithya, 7 Juni 2023



Wawancara Narasumber 7 : Deatisa, 7 Juni 2023



Wawancara Narasumber 8 : Febrian, 7 Juni 2023

